

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM
DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH DI CHANNEL
YOUTUBE CURHAT BANG DENNY SUMARGO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh:

Ramasepta Athallah

1901026062

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 1 bendel

Hal: Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

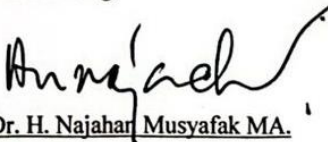
Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ramasepta Athallah
NIM : 1901026062
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Televisi
Judul : Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Penyampain
Dakwah di Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 13 November 2024
Pembimbing,



Dr. H. Najahar Musyafak MA.

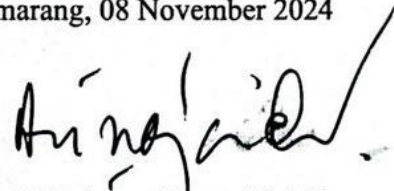
NIP. 197010201995031001

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ramasepta Athallah
NIM : 1901026062
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Televisi
Judul : Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam
Penyampaian Dakwah di Channel YouTube Curhat
Bang Denny Sumargo

NILAI PEMBIMBING
35
(Diisi angka skala 1-4)

Semarang, 08 November 2024



Dr. H. Najahan Mulyafak MA.

NIP. 197010201995031001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM DALAM
PENYAMPAIAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE CURHAT
BANG DENNY SUMARGO**

Oleh:

Ramasepta Athallah

1901026062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Desember 2024
dan dinyatakan LULUS Ujian Munaqosah

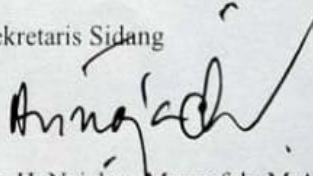
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



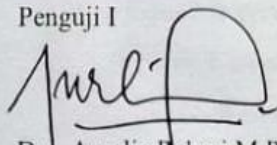
Asep Dadang Abdulah, M.Ag
NIP. 197301142006041014

Sekretaris Sidang



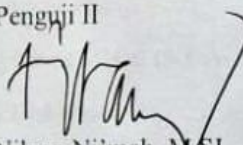
Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 197010201995031001

Penguji I



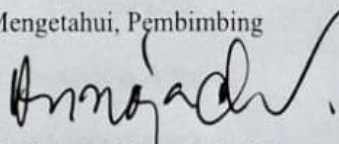
Dra. Amelia Rahmi M.PD.
NIP. 196602091993032003

Penguji II



Nilnan Ni'mah, M.SI
NIP. 198002022009012003

Mengetahui, Pembimbing



Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 197010201995031001

Disahkan oleh Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. H. Molt. Fauzi, M.Ag
NIP. 1972051719980310003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 8 November 2024

Tanda Tangan



Ramasepta Athallah

NIM. 1901026062

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Penyampaian Dakwah di Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo” dengan tepat waktu.

Selama penyusunan skripsi tentunya peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Nizar, M.Ag
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag
3. Dr. H. Najahan Musyafak, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan saya dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan seluruh staff dan jajaran yang sedia melayani administrasi selama proses penelitian.
5. Kedua orang tua peneliti (Alm. Bapak Purwanto & Ibu Sri Mareni) yang menjadi penyemangat peneliti dan tidak pernah berhenti memberikan do’a serta kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih atas segala yang diberikan sehingga bisa dititik ini.
6. Kepada Candra Oktaviani selaku kakak kandung peneliti. Terima kasih atas segala do’a dan dukungan yang telah diberikan.
7. Amelia Aulia Rahma sebagai partner istimewa peneliti. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani serta

meluangkan waktunya, mendukung dan memberikan semangat untuk mencapai berbagai hal yang ingin dicapai oleh peneliti.

8. Erlangga Nabil dan Yulia Putri A sebagai teman peneliti selama di Semarang telah memberikan semangat dan membantu peneliti dalam segala hal.
9. Teman-teman KKN MIT-14 Kelompok 28 yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman KPI B 2019 yang telah memberikan bantuan ketika kesulitan saat merevisi skripsi dan terima kasih sudah berusaha memberikan pertolongan satu sama lain disaat mengalami kesulitan.
11. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam memberikan informasi dan bantuan, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Demikian ucapan terima kasih yang diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala niat baik yang telah diberikan kepada peneliti sebagai bentuk kasih sayang menjadi keberkahan. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena ini, peneliti memohon untuk diberikan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 15 Oktober 2024



Ramasepta Athallah

NIM. 1901026062

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tersayang.

Teruntuk Alm. Bapak Purwanto dan Ibu Sri Mareni yang sudah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang hingga saat ini.

Terima kasih Bapak dan Ibu atas pengorbanan dan perjuangannya selama ini dalam memberikan yang terbaik.

Semoga Bapak dan Ibu diberikan keberkahan, kesehatan lahir dan batin, rezeki yang berlimpah dan bisa selalu menemani langkah putramu. Kalian selalu menjadi prioritas utama dalam setiap langkah.

Serta untuk Almamater Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang, semoga kedepannya bisa menjadi lebih unggul dan melahirkan generasi penerus bangsa yang kreatif.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Rad: 11)

ABSTRAK

Ramasepta Athallah, 1901026062, Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Penyampaian Dakwah di Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo. Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tujuan penelitian ialah untuk menganalisis proses komunikasi yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian dakwah melalui platform YouTube, dengan fokus pada penggunaan media digital sebagai sarana untuk memperluas penyebaran agama Islam. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Sumber Data yang digunakan melalui video dari Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo dengan tema “Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan.” Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam podcast Curhat Bang Denny Sumargo “Episode Ustaz Dennis Lim” berpengaruh terhadap persepsi komunikasi antarpribadi. Terjadinya komunikasi antarpribadi memiliki berbagai pola yang berbeda karena permasalahan yang disampaikan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Proses komunikasi yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim terdapat pendekatan personal dengan keterhubungan emosional, pesan yang disampaikan dengan narasi yang menarik menceritakan kisah dan pelajaran yang dapat diambil, interaksi antara keduanya menciptakan koneksi yang baik, dan penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim berdasarkan konteks kekinian serta mengaitkan dakwahnya dengan isu terkini dan situasi yang dihadapi generasi muda. Melalui pengalaman hidupnya di dalam podcast tersebut sebagai bentuk memperluas agama Islam dan mengingatkan masyarakat khususnya di Indonesia maraknya kasus perjudian. Proses komunikasi Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian dakwah yang diberikan dalam *platform* YouTube sebagai media dakwah dengan tujuan untuk memperluas agama Islam dan adanya penyampaian dakwah yang dilakukan menyertakan ayat-ayat Al-Qur’an sehingga argumen yang diberikan kuat dan serta mudah diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi antarpribadi dalam penyampaian dakwah oleh Ustaz Dennis Lim memiliki lima sudut pandang humanistik Joseph A. DeVito diantaranya: Pertama keterbukaan, menceritakan keluarganya dan perjalanan hidup yang dialami terutama dalam mencari Tuhan. Kedua empati, adanya umpan balik berupa pertanyaan yang diajukan diantara keduanya. Ketiga sikap positif, dengan memberikan kisah inspiratif. Keempat dukungan, adanya dukungan dalam penyebaran agama Islam dengan merelevansikan dengan kehidupan. Kelima kesetaraan, menghargai dan memberikan kebebasan narasumber dalam bercerita.

Kata Kunci: Komunikasi AntarPribadi, Dakwah, Media Sosial, YouTube.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
NILAI BIMBINGAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KOMUNIKASI ANTARPRIBADI, DAKWAH, MEDIA SOSIAL, TEORI KOMUNIKASI.....	14
A. Komunikasi Antarpribadi.....	14
B. Dakwah	19
C. Media Sosial.....	22
D. Teori Komunikasi Joseph A. Devito.....	25
BAB III PROSES KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM DAN CHANNEL YOUTUBE CURHAT BANG DENNY SUMARGO	29
A. Profil Ustaz Dennis Lim.....	29
B. Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.....	30
C. Proses Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Menyampaikan Pesan Dakwah	31

BAB IV ANALISIS TERHADAP PROSES KOMUNIKASI	
ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM DALAM PENYAMPAIAN PESAN	
DAKWAH.....	42
A. Keterbukaan (<i>Openness</i>)	42
B. Empati (<i>Empathy</i>)	45
C. Sikap Positif (<i>Positiveness</i>).....	48
D. Dukungan (<i>Supportiveness</i>)	50
E. Kesetaraan (<i>Equality</i>).....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 1 Ustaz Dennis Lim.....	29
Gambar 3.2 1 Channel YouTube Denny Sumargo	30
Gambar 3.3.1 <i>Klip 1</i> Keterbukaan Ustaz Dennis Lim	31
Gambar 3.3.2 <i>Klip 2</i> Keterbukaan dalam Menjalani Bisnis Kasino	33
Gambar 3.3.3 <i>Klip 1</i> Menghargai Pandangan Agama Islam.....	34
Gambar 3.3.4 <i>Klip 2</i> Rasa Empati dalam Menghargai Pandangan Dennis Lim	35
Gambar 3.3.5 <i>Klip 1</i> Sikap Positif dalam Memberikan Kisah Inspiratif	37
Gambar 3.3.6 <i>Klip 1</i> Sikap Mendukung dalam Mempelajari Hal Baru.....	38
Gambar 3.3.7 <i>Klip 1</i> Kesetaraan dalam Etika Islam	40
Gambar 4.1.1 <i>Klip 1</i> Keterbukaan.....	43
Gambar 4.1.2 <i>Klip 2</i> Keterbukaan.....	44
Gambar 4.2.1 <i>Klip 1</i> Empati	46
Gambar 4.2.2 <i>Klip 2</i> Empati	47
Gambar 4.3 <i>Klip 1</i> Sikap Positif	49
Gambar 4.4 <i>Klip 1</i> Sikap Mendukung.....	51
Gambar 4.5 <i>Klip 1</i> Kesetaraan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi manusia merupakan pandangan integral yang digunakan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Manusia dapat menyampaikan pesan dengan lebih kompleks yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang lebih efektif dan beragam (Suherman, 2020). Terciptanya sebuah komunikasi didasarkan pada persepsi, nilai, emosi, latar belakang, peran, pengetahuan dan hubungan. Adapun contoh komunikasi dimasyarakat: Pertama, Mengutip dari halaman (Mubarak, 2024) Dakwah Harus Dilakukan Secara Konstruktif Berbingkai Kebangsaan Pertemuan Kedua, mengutip dari halaman (Tamami, 2024) Cerita Ustaz Salim A Fillah Dakwah di 50 Dusun Eks-KPI, Sempat Takut ke Kaum Santri. Ketiga, mengutip dari halaman (Azka, 2024) Dakwahtainment dan Tren Hijrah Muslim Kota. Berdasarkan deskripsi diatas komunikasi dapat terjadi di berbagai ruang lingkup kehidupan manusia seperti system social, politik, agama dan sebagainya.

Berdasarkan pada tingkatannya, komunikasi dapat dibagi berbagai jenis salah satunya adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi yang berguna untuk membentuk dasar bagi hubungan personal. Komunikasi antarpribadi menurut Dean Barnlund diartikan sebagai perilaku dapat beragam tergantung pada budaya, norma sosial, dan hubungan interpersonal antarindividu. Interaksi yang fokus pada pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang berbalasan dapat menciptakan lingkungan sosial yang interaktif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika suatu proses tidak melibatkan pertukaran isyarat verbal maupun nonverbal, maka tidak dapat dikategorikan sebagai pertukaran informasi. Komunikasi antarpribadi memiliki dimensi interpersonal yang mencakup aspek emosional, sosial, dan psikologis yang akan sulit dipahami tanpa adanya isyarat verbal dan nonverbal (Ahmad, 2014).

Komunikasi antarpribadi telah diteliti oleh banyak tokoh, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Georgie Sentana Hasian Silalahi, Jandy Luik, dan Agusly Irawan Aritonang yang membahas mengenai komunikasi antarpribadi Bintang Emon dan Deddy Corbuzier terkait dengan klarifikasi di *platform* Spotify. Pada saat ini, *podcast* adalah bentuk media digital yang semakin populer dalam melakukan komunikasi. *Podcast* dapat dijumpai berupa video ataupun audio yang di dalamnya berisi mengenai obrolan dan dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun. Pada dasarnya, diskusi yang

terjadi dalam konten tersebut biasanya banyak menarik perhatian dan terkesan lebih santai sehingga dapat menarik perhatian public. Selain itu, dalam proses pembuatan *podcast* biasanya dapat dilakukan oleh konten kreator dengan satu orang atau lebih.

Penjelasan tersebut serupa dengan konten *podcast* klarifikasi *#closethedoor* milik Deddy Corbuzier yang dinilai oleh publik sebagai penyebar informasi yang mendalam dibandingkan dengan YouTuber lainnya, konten yang disajikan biasanya berupa wawancara, diskusi panel, pemahaman yang lebih baik tentang suatu isu di social media seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, dan sebagainya. Konten *podcast #closethedoor* merupakan salah satu konten yang dalam pembawaan komunikasinya dengan informal, sederhana, dan tidak berpihak dengan siapapun, karena setiap narasumber yang diundang untuk melakukan *podcast* di *#closethedoor* merupakan orang-orang yang memiliki kepentingan umum dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. *Podcast* Deddy Corbuzier ft Bintang Emon – Eps 168 “*Dari Gak Sengaja Sampai Narkoba*” adanya Tindakan klarifikasi yang dijelaskan oleh Bintang Emon sebagai narasumber yang menganggap bahwa konten “*Ga Sengaja*” di *Instagram @bintangemon* mengomentari bahwa terdakwa tidak berencana melakukan tindakan penyiraman air keras kepada penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tersebut ialah sindiran jenaka.

Hal tersebut telah terbukti melalui penelitian yang telah dilakukan mengenai adanya komunikasi antarpribadi dalam suatu konten *podcast*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengklarifikasi sebuah masalah pada zaman seperti ini tidak harus melalui media televisi seperti berita, ataupun radio. Dengan meninjau bahwa pengguna media social tidak memandang umur, banyaknya masyarakat yang pada saat ini lebih tertarik dengan *platform* online seperti YouTube, Spotify, dan *Instagram* dalam mencari sebuah berita viral yang sedang terjadi. Salah satunya adalah dengan hadirnya Bintang Emon sebagai narasumber melakukan komunikasi antarpribadi dengan pemilik konten *podcast #closethedoor* yaitu Deddy Corbuzier yang berisi penjelasan terkait dengan klarifikasi kesalah pahaman dalam pembuatan konten di *Instagram* yang menuai kontroversi.

Berbeda dengan kajian di atas, penelitian ini memfokuskan pada komunikasi antarpribadi dalam penyampaian dakwah pada *platform* YouTube. YouTube menjadi lebih dari sekedar platform berbagi video dan menjadi fenomena budaya yang signifikan, karena adanya keunikan ide-ide kreativitas yang terdapat didalamnya. Pada saat ini, banyak konten kreator berlomba-lomba dalam membuat konten yang unik

supaya dapat menarik dan meningkatkan *viewers* (penonton), salah satunya adalah dengan membuat konten podcast dengan menghadirkan narasumber baik dari kalangan artis, komika, maupun masyarakat awam. Dalam konten tersebut biasanya para kreator menentukan topik-topik hangat untuk dibahas sepanjang durasi podcast, hal-hal tersebut berisi permasalahan yang sedang terjadi dan ramai menjadi perbincangan publik. Selain itu, podcast dalam *platform* YouTube juga dapat dinilai sebagai media berdakwah oleh para Ustaz dan Ustazah dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan untuk para pendengarnya (Mad'u).

Media dakwah merupakan bagian keempat dari unsur kegiatan berdakwah yang didefinisikan sebagai penentu keberhasilan dakwah yang ditinjau bukan hanya berdasarkan pada alat yang digunakan saja, tetapi juga pada kemampuan da'I untuk berkomunikasi dengan cara yang relevan, memahami mad'u, dan menghadapi tantangan kontemporer. Menurut Hamzah Ya'qub pendekatan dakwah dapat disampaikan melalui media lisan, tulisan, lukisan, dan audio visual. Pemilihan media dakwah yang tepat tergantung pada karakteristik audiens, pesan yang ingin disampaikan, dan tujuan dakwah tersebut. Kombinasi berbagai media dapat memberikan dampak yang lebih besar dan mencakup kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat (Aziz, 2014).

Pemanfaatan *platform* YouTube sebagai media komunikasi dalam kegiatan keagamaan (berdakwah) dilakukan oleh beberapa ustadz dan ulama agama. Adapun beberapa tokoh agama yang sering melakukan kajian dakwah melalui platform YouTube yaitu Ustaz Adi Hidayat, Felix Siauw, Gus Miftah, Ustaz Abdul Somad, dan sebagainya. Penggunaan YouTube sebagai media dakwah memiliki beberapa keunggulan dan dampak positif. YouTube dikenal sebagai transformasi baru dalam melakukan berbagai kegiatan dakwah dengan cara mengefisien waktu dan biaya, karena dapat ditonton di setiap tempat dan setiap waktu. Pemanfaatan YouTube dalam konteks keagamaan memberikan keuntungan signifikan dalam menyebarkan nilai-nilai positif, pendidikan agama, dan kebaikan pada audiens yang luas (K & dkk, 2021).

Dakwah sebagai proses komunikasi memerlukan berbagai upaya agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Seperti halnya dalam komunikasi yang efektif, dakwah juga memerlukan perhatian dan pertimbangan terhadap efek yang diinginkan terhadap mad'u (komunikan). Keberhasilan suatu kegiatan dakwah terkait erat dengan kualitas interaksi dan proses komunikasi antara da'I sebagai pelaku dakwah dan mad'u sebagai objek dakwah.

Interaksi yang baik dan efektif tentunya dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman, penerimaan, dan implementasi pesan dakwah. Melalui berbagai metode yang dilakukan oleh da'I untuk memperbaiki efektivitas komunikasi dengan mad'u dapat membawa dampak positif yang signifikan, sehingga menjadi kunci untuk membentuk masyarakat yang lebih sadar agama, etis, dan berdaya.

Pada dasarnya kegiatan dakwah berlandaskan pada suatu upaya yang dilakukan dalam memberikan sebuah solusi Islam dalam mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Permasalahan tersebut mencakup beberapa aspek kehidupan yaitu sosial, budaya, politik, ekonomi, hukum, dan lainnya yang dibahas dalam agama Islam (Pradana, 2022). Keberhasilan kegiatan berdakwah yang dilakukan melalui *platform* channel YouTube syari'at Islam berkaitan dengan komunikasi terutama video *podcast* yang mendatangkan seorang narasumber untuk menarik perhatian pengguna YouTube dengan tema pembahasan yang beragam dan menyampaikan pesan dakwah yang berlandaskan pada agama.

Komunikasi antarpribadi dilakukan secara langsung, hal ini berarti kehadiran komunikator mempengaruhi komunikan, sehingga menghasilkan umpan balik. Artinya, pribadi komunikator menyentuh komunikan dan terjadi umpan balik yang digambarkan melalui perkataan, ekspresi wajah, ataupun *gesture*. Keberhasilan komunikasi antarpribadi ditentukan melalui umpan baik yang diterima oleh komunikan. Jika komunikan dapat menanggapi percakapan yang terjadi dan mengerti point yang disampaikan, maka komunikasi antarpribadi dapat dikategorikan menjadi efektif dan berhasil serta komunikator dapat mempertahankan gaya atau pola komunikasinya.

Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim dengan Denny Sumargo dalam suatu *podcast*. Dalam *podcast* tersebut membahas terkait dengan hal-hal baik yang disampaikan oleh Ustaz Dennis Lim mengenai agama Islam, sehingga hal tersebut menimbulkan sebuah ketertarikan Denny Sumargo sebagai partner Ustaz Dennis Lim dalam berkomunikasi. Adapun pesan dakwah yang disampaikan oleh Dennis Lim ketika menceritakan mengenai perjalanan hidupnya ketika hijrah, yaitu dalam *scene* 28.53 video tersebut, menyampaikan terkait dengan sumber kebahagiaan manusia. Dennis Lim berkata bahwa

“Tujuan manusia diciptakan adalah untuk mencari sumber kebahagiaan, tetapi sumber kebahagiaan tersebut tidak dapat ditentukan melalui sebuah harta yang dimiliki oleh kita. Semua harta yang ada di dunia ini hanya titipan Allah SWT dan hanya milik-Nya. Buktinya saya selama menjadi bandar judi sedikitpun

tidak merasakan suatu kebahagiaan dari harta yang dibbilang cukup lumayan saya miliki pada saat itu.”

Dalam kalimat tersebut, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Denny Sumargo terkait dengan pandangan Islam dalam merubah perilaku seseorang, sehingga selaras dengan makna komunikasi antarpribadi yang disampaikan Joseph A. Devito pada penelitian ini yaitu komunikasi antarpribadi yang dilakukan langsung (tatap muka) oleh Dennis Lim dalam suatu podcast menghasilkan beberapa efek dan umpan balik. Artinya Denny Sumargo sebagai pendengar dapat segera memberikan reaksi atas berbagai pesan yang diberikan oleh Dennis Lim sebagai sumber. Hasil dari adanya penyampaian dakwah yang dilakukan dalam podcast tersebut sesuai dengan relevansi kehidupan sehari-hari membuat lebih menarik. Penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Dennis Lim serta argumen yang dikeluarkan selalu dikaitkan dengan Ayat Al-Qur'an, penyampaian tersebut membuat lebih mudah dipahami bagi lawan bicara ataupun penonton podcast.

Komunikasi antarpribadi yang terjadi pada podcast Curhat Bang Denny Sumargo “Episode Ustadz Dennis Lim” berpengaruh terhadap persepsi komunikasi antarpribadi. Terjadinya komunikasi antarpribadi tentunya memiliki berbagai pola yang berbeda, karena permasalahan yang disampaikan tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Diantaranya adalah terkait nilai-nilai yang dianut oleh Ustadz Dennis Lim sebagai komunikator hingga permasalahan dari segi sosial mengenai perjalanan hidup yang dapat mengubah kehidupannya menjadi lebih baik. Adapun makna denotatif yang dapat ditemukan dalam proses komunikasi antarpribadi dalam podcast Curhat Bang Denny Sumargo adalah menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Sedangkan makna konotatif yang dapat disimpulkan menggambarkan bentuk efektivitas proses komunikasi yang mengarah pada sikap positif, rasa keingin tahuan, dan keterbukaan mengenai pengalaman hidup yang telah merubah seorang Dennis Lim. Selain itu, dengan memberikan pengalaman hidupnya di dalam podcast tersebut sebagai bentuk memperluas agama Islam dan mengingatkan masyarakat khususnya di Indonesia maraknya kasus perjudian.

Dalam beberapa *scene* video channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo memiliki penyampaian materi dakwah yang berbeda-beda terkait pandangan agama Islam sehingga menghasilkan *feedback* dalam proses komunikasi antarpribadi (interpersonal) yang dilakukan Ustadz Dennis Lim kepada Denny Sumargo.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan peneliti pada paragraf sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan komunikasi antarpribadi dalam penyampaian dakwah yang berfokus pada Ustaz Dennis Lim di channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo tidak hanya menyampaikan ceramah agama, tetapi juga berbicara tentang isu-isu kehidupan sehari-hari yang dekat dengan audiens, seperti tema-tema motivasi, hubungan antar manusia, dan kehidupan sosial. Penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan dalam penyampaian dakwah yang lebih personal dan mudah diterima audiens millennial atau generasi Z. Ini bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana dakwah Islam dapat dikomunikasikan dengan cara yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan sosial yang ada..

Penelitian ini terletak pada kurangnya kajian yang membahas komunikasi antarpribadi dalam konteks dakwah di platform digital, khususnya dalam channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang membahas tentang penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah atau komunikasi antarpribadi dalam konteks keagamaan, penelitian yang fokus pada komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim dalam channel YouTube ini masih sangat terbatas. Selain itu, untuk memahami bagaimana Ustaz Dennis Lim membangun komunikasi yang efektif dengan audiens melalui gaya penyampaian yang personal, empatik, dan adaptif sangat relevan untuk penelitian komunikasi dakwah modern. Selain itu, penelitian ini juga akan mengisi kekosongan dalam pemahaman bagaimana dakwah melalui platform digital dapat mempererat hubungan antarpribadi, serta bagaimana audiens muda yang menjadi target utama channel tersebut merespons dakwah dalam bentuk yang lebih interaktif dan relevan dengan tantangan di era saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti, serta mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan peneliti, maka perumusan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian dakwah di Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi

antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam menyampaikan dakwah di Channel YouTube Curjat Bang Denny Sumargo

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang berguna bagi masyarakat dan di masa depan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang memilih topik serupa. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoretik

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas pemahaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya pengetahuan tentang komunikasi antarpribadi yang dijalin antara Ustaz Dennis Lim dengan Denny Sumargo dalam penyampaian pesan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau pembaca dengan memberikan wawasan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan hal komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam berdakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagian hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti kaji, maka tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Riska Milatul Musyarofah (2021) menganalisis terkait dengan komunikasi interpersonal dalam dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Gus Hary melalui konsep diri yang positif yaitu berkaitan dengan pembawaan diri yang positif dinilai dapat mendukung proses komunikasi antarpribadi. Adapun pesan verbal yang disampaikan mengenai ajaran Islam dan disesuaikan dengan kondisi komunikannya. Sehingga membuat preman serta anak jalanan insyaf dan memiliki kemauan untuk bergabung dalam Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. Dalam mencapai suatu perubahan, pendekatan yang digunakan oleh Gus Hary adalah informatif, instruktif, persuasif, dan media hiburan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian dalam membahas terkait komunikasi antarpribadi dalam berdakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode wawancara narasumber (Musyarofah, 2021).

Kedua, Ayu Anggraini (2021) menganalisis terkait dengan komunikasi interpersonal dalam menyampaikan pesan dakwah pada anak tunarungu di sekolah luar biasa (SLB) Dharma Bhakti Dharma Pertiwi di Bringin Raya Kemiling Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penyampaian dakwah dilakukan secara berulang-ulang sehingga tidak cukup dengan satu kali penyampaian. Saat penyampaian pesan dakwah guru (pelaku komunikasi interpersonal) menggunakan dua komunikasi yaitu verbal (oral) dan non verbal (isyarat). Adapun faktor pendukung yang menjadi keberhasilan penyampaian dakwah yaitu sarana dan prasarana di sekolah serta adanya dukungan dari orang tua di rumah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat proses penyampaian dakwah adalah lambatnya siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukana peneliti adalah terletak pada subjek yang membahas mengenai komunikasi antarpribadi (interpersonal) dalam penyampaian dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek dan metode penelitian. Objek yang digunakan oleh peneliti adalah satu orang dengan menggunakan metode analisis serta dokumentasi, peneliti sebelumnya menggunakan 8 murid SLB dengan menggunakan metode wawancara dan observasi (Anggraini, 2021).

Ketiga, Fauzie Novianto (2020) menganalisis mengenai komunikasi antarpribadi ustaz dan santri dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukkan karakter yang dilakukan antara ustaz dengan santri di Pondok Pesantren menerapkan komunikasi antarpribadi dengan melalui pendekatan secara Kultural, Sosiologis, dan Psikologis. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam proses komunikasi dengan santri yaitu berhubungan dengan latar belakang keluarga santri yang dinilai kurang harmonis, santri yang memiliki beragam karakter berbeda, dan adanya rasa kurang percaya diri dalam bergaul dan berkomunikasi dengan santri lainnya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah topik yang dibahas dalam penelitian terkait komunikasi antarpribadi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasan. Peneliti membahas mengenai komunikasi antarpribadi dalam menyampaikan pesan dakwah, peneliti sebelumnya membahas mengenai komunikasi antarpribadi dalam pembentukan karakter (Novianto, 2020).

Keempat, Erlangga Alif Vianda (2023) menganalisis mengenai perilaku komunikasi interpersonal pemain game mobile legends perspektif dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemain game mobile legends secara perkembangan komunikasi interpersonalnya memiliki perbedaan dengan yang bukan pemain game mobile legends karena mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain game dan berkomunikasi melalui virtual. Jika ditinjau, dalam bermain mobile legends terdapat faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong dalam game tersebut adalah fitur voice and chat, selain itu terdapat faktor penghambat yang menyebabkan berkurangnya perkembangan komunikasi interpersonal dengan melakukan tidak secara tatap muka, dan sinyal yang kurang baik. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah topik pembahasan yang dikaji mengenai komunikasi interpersonal. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada teknik pengambilan data penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan teknik wawancara dan observasi (Vianda, 2023).

Kelima, Encep Ab Rohman (2023) menganalisis mengenai komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepercayaan kelompok difabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SLB ABCDE LOB sebagai ranah pendidikan anak-anak difabel memberikan sebuah energi positif. Dampak positif yang dihasilkan antara lain. Pertama, konsep komunikasi antarpribadi pengajar yang terdiri dari verbal dan non verbal menjadi metode komunikasi dalam menyampaikan pesan keagamaan. Kedua, aktivitas dalam upaya meningkatkan religiusitas kelompok difabel, kegiatan praktik keagamaan dan pembinaan akhlak menjadi kegiatan unggulan. Ketiga, substansi atas konsep komunikasi antarpribadi dan aktivitas dalam meningkatkan religiusitas kelompok difabel, memberikan makna yang positif dan tidak lagi awam terhadap ilmu keagamaan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah memiliki fokus pembahasan yang sama terkait dengan komunikasi antarpribadi. Sedangkan perbedaan antara penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, dan analisis, peneliti sebelumnya menggunakan wawancara mendalam dengan teknik semi-terstruktur (Rohman, 2023).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dalam meneliti dengan menerapkan kaidah kualitatif dengan memakai pendekatan deskriptif. Kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks, proses, dan makna dalam suatu fenomena. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menjelajahi pertanyaan penelitian yang kompleks, mendalam, dan kontekstual, serta menciptakan interpretasi yang mendalam terhadap gejala atau peristiwa yang diteliti (Creswell, 2009).

Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan sesuai dengan gejala yang terjadi. Kualitatif deskriptif memfokuskan pada penjelasan dan deskripsi mendalam terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam konteks ini, beberapa karakteristik dan keunggulan dari pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat mendalam dan kontekstual (Anggito & Setiawan, 2018).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sebagai elemen penelitian yang memaparkan makna atau karakteristik suatu masalah yang akan dikaji lebih dalam. Menurut Singarimbun dan Effendi definisi konseptual adalah penentuan makna atau pemaknaan suatu konsep dalam suatu konteks penelitian (Singarimbun & Effendi, 2001).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan komunikasi antarpribadi yang dikembangkan oleh Joseph A. Devito (1997) adalah komunikasi antarpribadi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan menghasilkan beberapa efek dan umpan balik secara langsung. Pada dasarnya, komunikasi antarpribadi menurut Devito merupakan komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi sikap, pendapat (opini), kepercayaan, serta perilaku komunikasi. Komunikasi antarpribadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses komunikasi Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian pesan dakwah di channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo selaras dengan kelima kualitas umum dalam sudut pandang humanistik yang dijelaskan oleh Devito.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang diaplikasikan oleh peneliti didapatkan melalui video dari Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo dengan tema “Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan!!”. Peneliti memilih video dengan *viewers* yang tinggi serta di dalamnya terdapat permasalahan yang pada saat

ini sedang banyak dibahas dikalangan media, di dalam video tersebut terdapat komunikasi antarpribadi yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai tahap kunci dalam proses penelitian yang memiliki tujuan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan (rumusan masalah) penelitian atau menguji hipotesis. Teknik yang dipilih oleh penulis adalah dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan dengan melakukan upaya dalam mencari dokumen yang sesuai dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2012) dokumentasi diartikan sebagai sesuatu yang digunakan dalam pengumpulan data serta informasi yang telah hadir dalam bentuk seperti gambar, dokumen, buku yang dapat diaplikasikan sebagai media pendukung penelitian (Sugiyono, 2012). Dokumen yang berbentuk gambar digunakan dalam penelitian ini seperti video *YouTube*. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah dengan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan penyampaian dakwah melalui komunikasi antarpribadi dari video Dennis Lim dalam menyampaikan dakwah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai teknik untuk memeriksa dan menyusun data yang sudah didapatkan melalui dokumentasi secara terstruktur dengan cara menggabungkan data ke dalam kategori seperti menganalisis ke dalam satu komponen, menganalisis, mengurutkan ke dalam cara atau metode, kemudian menentukan data yang substansial dan dapat dianalisis, setelah itu menarik kesimpulan supaya mudah untuk ditafsirkan (Abdussamad, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada Miles dan Huberman (1948) yang menjelaskan bahwa proses analisis data memerlukan dedikasi dan keterlibatan peneliti, dan dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk memastikan bahwa temuan yang ditemukan relevan dan dapat digunakan. Analisis tersebut terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah proses pemilihan, penyederhanaan, atau fokus pada elemen-elemen kunci yang mendukung pemahaman dan interpretasi yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti (Abdussamad, 2022). Kemudian peneliti akan menyatukan, mengambil data yang memiliki nilai, dan membuat

kelompok berdasarkan tema serta pembahasan mengenai komunikasi antarpribadi yang terjadi diantara Ustaz Dennis Lim dalam menyampaikan pesan dakwah di Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

b. Data Display (Penyajian Data)

Proses penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data berupa video terkait data yang sebelumnya sudah diperoleh kemudian melakukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya serta menganalisis informasi yang terdapat dalam video tersebut. Penyajian data yang dilakukan dapat berupa teks naratif yang membahas terkait dengan komunikasi antarpribadi.

a. Conclusion Drawing (Kesimpulan)

Kesimpulan menjadi proses terakhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini penulis memaparkan kesimpulan dari data yang telah ditemukan selama penelitian (Abdussamad, 2022). Selain itu, peneliti juga menentukan makna dari data yang telah dikumpulkan terkait dengan proses komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian pesan dakwah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah *outline* (rancangan penelitian) dari penulis yang disusun secara deskriptif. Sistematika penulisan menjelaskan mengenai susunan dan struktur tiap bab dan sub bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan sistematis dan logis. Berikut sistematika penelitian yang akan dijelaskan dalam penyusunan skripsi.

BAB I

Pendahuluan

Bab ini merupakan blue print dari skripsi oleh sebab itu memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian.

BAB II

Komunikasi Antarpribadi, Dakwah, Media Sosial dan Teori Komunikasi

Bab ini memuat konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian serta mengimplementasikan teori yaitu

komunikasi antarpribadi, dakwah, media sosial dan teori komunikasi Joseph A. Devito.

BAB III

Proses Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dan Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Bab ini berisi mengenai gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo. Selanjutnya dipaparkan mengenai Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo sebagai media analisis penelitian serta proses komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim.

BAB IV

Analisis Terhadap Proses Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Penyampaian Pesan Dakwah

Bab ini memuat data mengenai analisis terhadap proses komunikasi antarpribadi yang digunakan dalam berdakwah pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.

BAB V

Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah deskripsi hasil temuan baru yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan saran adalah masukan yang diberikan oleh peneliti untuk berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi daftar sumber referensi yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan penelitian.

BAB II

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI, DAKWAH, MEDIA SOSIAL, TEORI KOMUNIKASI

A. Komunikasi Antarpribadi

1. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah sarana yang digunakan oleh seseorang dalam melakukan proses kehidupannya. Pada dasarnya, manusia disebut sebagai makhluk komunikasi karena mereka memanfaatkan komunikasi untuk memenuhi sebagai kebutuhan hidupnya. Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin yaitu *communicare*, yang memiliki arti berpartisipasi atau memberitahukan. Komunikasi didefinisikan oleh Devito (2009) dalam bukunya dipahami sebagai suatu proses interaktif yang melibatkan pertukaran pesan antara satu orang atau lebih. Fokus pada pengertian pesan, interaksi dua arah, dan konteks menciptakan kerangka kerja yang kuat untuk memahami komunikasi dalam berbagai situasi dan konteks kehidupan (Devito, 2009).

Menurut Silfia Hanani (2017) komunikasi diartikan sebagai tool (alat) yang memiliki peran besar dalam menghubungkan manusia baik dalam ruang lingkup yang sempit atau luas. Selain itu, komunikasi menjadi suatu penentu dalam mencapai sebuah tujuan. Artinya, komunikasi memainkan peran kunci dalam memfasilitasi interaksi sosial dan memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana komunikasi berperan dalam membangun hubungan dan memenuhi kebutuhan individu (Hanani, 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Liliweri (1997) memaknai komunikasi menjadi enam makna. Pertama, komunikasi merupakan disiplin ilmu atau bidang kajian. Kedua, komunikasi dimaknai sebagai dimengerti dan dipahami. Ketiga, komunikasi merupakan sebuah hubungan. Keempat, komunikasi adalah pesan yang akan disampaikan. Kelima, komunikasi ialah hubungan yang mampu menunjukkan terjadinya suatu peristiwa. Keenam, komunikasi didefinisikan sebagai sebuah seni, keterampilan, atau proses (Liliweri, 1997).

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi sebagai suatu proses yang terjadi dalam mengirim atau menerima pesan dengan dilakukan oleh seorang atau lebih sehingga dapat menghasilkan timbal balik melalui suatu peristiwa. Adanya ruang lingkup menjadi bagian dari kajian terpenting dalam perkembangan ilmu komunikasi. Salah satunya adalah komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi melibatkan proses kedekatan di mana interaksi terjadi secara langsung antara individu atau dalam kelompok kecil. Faktor-faktor psikologis, seperti persepsi, emosi, dan motivasi, membangun kedekatan dan keakraban, memiliki peran yang signifikan dalam proses tersebut.

2. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi (*inter-personal communication*) didefinisikan oleh Joseph A Devito (1997) sebagai proses pengiriman dan penerimaan sebuah pesan antara dua orang atau kelompok kecil dengan beberapa efek dan umpan balik. Komunikasi antarpribadi dinilai paling baik dalam suatu kegiatan mengubah kepercayaan, opini, sikap, dan sebagainya (Devito, 1997). Adapun komunikasi antarpribadi menurut Littlejohn (1999) adalah komunikasi antara individu dengan individu (LittleJohn, 1999). Sedangkan menurut Trenholm dan Jensen (1995) komunikasi antarpribadi membentuk dasar dari banyak interaksi sehari-hari. Keterlibatan langsung antara individu-individu dapat menciptakan hubungan interpersonal yang kuat dan memungkinkan pertukaran informasi yang lebih kaya secara verbal dan non verbal. Sifat tersebut memberikan gambaran tentang keunikan komunikasi antarpribadi, di mana interaksi tatap muka dan sifat yang spontan mampu menciptakan dasar yang kuat untuk hubungan personal dan interaksi yang bermakna.

Secara terminologi, komunikasi antarpribadi menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut:

- a. Agus M. Hardjana (2003) mendefinisikan komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan antarindividu. Karena melibatkan interaksi langsung, aspek nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara memiliki peran penting dalam pemahaman pesan (Hardjana, 2003).
- b. Deddy Mulyana (2008) menafsirkan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan proses yang melibatkan interaksi

langsung, memungkinkan pemahaman reaksi secara langsung, dan menciptakan dimensi personal dalam berkomunikasi (Mulyana, 2008).

- c. Arni Muhammad (2005) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai penekanan terhadap pertukaran informasi yang terjadi antara individu atau lebih, dengan penekanan pada kemungkinan komunikasi langsung (Muhammad, 2005).

Berdasarkan pemahaman atas pengertian yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah interaksi yang terjadi secara verbal maupun non verbal antara dua orang atau lebih dan saling bergantung satu sama lain. Selain itu, terjadinya komunikasi karena “terhubung” dalam beberapa hal serta bersifat rasional.

1) Komponen Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi dapat terjadi melalui berbagai bentuk, baik verbal maupun nonverbal, dan dapat menggunakan media suara manusia atau tulisan. Kompleksitas proses komunikasi yang melibatkan beberapa elemen yang saling berinteraksi dan memainkan peran penting dalam penyampaian, pemahaman, dan respons terhadap pesan. Adapun komponen tersebut sebagai berikut (Devito J. A., 2009):

a) Sumber (Komunikator)

Setiap individu menjalankan fungsi sumber, yaitu merumuskan dan mengirimkan pesan. Sumber atau individu yang berperan sebagai komunikator dalam komunikasi antarpribadi memegang peran sentral dalam proses tersebut.

b) *Encoding*

Encoding memiliki konsep sebagai wawasan tentang bagaimana komunikator secara aktif terlibat dalam membentuk pesan, menghadapi berbagai pilihan simbol, dan menyusun sesuai dengan aturan kaidah dan ciri khas penerima pesan.

c) Pesan

Pesan adalah elemen kunci dalam proses komunikasi dan memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi, ide, atau emosi dari komunikator ke komunikan. Keberhasilan komunikasi tidak hanya tergantung pada bagaimana pesan dikodekan oleh komunikator,

tetapi juga pada bagaimana pesan tersebut diterima dan diinterpretasi oleh penerima.

d) Saluran

Saluran komunikasi memberikan gambaran pentingnya infrastruktur atau sarana fisik dalam menyampaikan pesan. Peran saluran dalam komunikasi memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dan sarana fisik memengaruhi cara seseorang berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

e) Penerima (Komunikas)

Penerima bertanggungjawab untuk menerima pesan yang dikirimkan oleh komunikator dan harus bisa memahami pesan tersebut, pemahaman dapat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pengalaman, dan pengetahuan. Kemudian mampu menginterpretasi pesan yang diterima, dan merespon terhadap pesan yang diterima.

f) *Decoding*

Berbeda dengan *encoding*, istilah *decoding* adalah kegiatan internal yang dilakukan oleh penerima pesan dan dapat terjadi didalam diri penerima serta melibatkan proses mental. Pemahaman tentang *decoding* menekankan peran penting penerima dalam proses komunikasi. Proses tersebut mencerminkan kompleksitas bagaimana informasi diubah menjadi pengalaman yang memiliki makna unik untuk setiap individu.

g) Respon

Respon menjadi tahap penting dalam siklus komunikasi yang menunjukkan bagaimana pesan diterima dan diinterpretasi oleh penerima. Spesifikasi respon terbagi menjadi tiga: Pertama, positif. Respon positif mencerminkan penerimaan dan pemahaman pesan yang diinginkan oleh komunikator. Kedua, netral. Respon netral dapat mencerminkan ketidakpastian, kebingungan, dan ketidakpedulian terhadap pesan. Ketiga, negatif. Respon negatif mencakup ketidaksetujuan atau penolakan terhadap pesan.

h) Gangguan (*Noise*)

Gangguan dalam proses komunikasi terdiri dari berbagai jenis, dengan mengetahui dan mengidentifikasi berbagai gangguan yang

terdapat dalam proses komunikasi penting agar komunikator dapat mengatasi dan menghindari hambatan yang mungkin muncul.

i) Konteks Komunikasi

Pemahaman tentang konteks dalam komunikasi memberikan kerangka kerja untuk mengenali pengaruh ruang, waktu, dan nilai dalam interaksi. Konteks menjadi landasan bagi interpretasi makna dan efektivitas pesan yang disampaikan.

Jika masing-masing dari komponen komunikasi antarpribadi tersebut dijadikan satu bagan maka akan membentuk sebuah model komunikasi antarpribadi (*interpersonal*). Komponen tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan secara sederhana mengenai suatu proses komunikasi antarpribadi agar lebih mudah dipahami.

2) Proses Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi merupakan serangkaian langkah yang mencerminkan interaksi komunikatif. Dalam penjelasannya proses komunikasi antarpribadi dibagi menjadi enam proses, yaitu sebagai berikut:

- a) Keinginan dalam berkomunikasi merujuk pada dorongan atau motivasi yang dimiliki oleh seorang komunikator untuk berinteraksi dan berbagi ide dengan lainnya.
- b) *Encoding* oleh komunikator. *Encoding* didefinisikan sebagai respon yang mampu mengekspresikan pandangan dan dirangkainya menjadi sebuah simbol atau kata-kata, sehingga komunikator percaya dengan pesan yang telah disusun.
- c) Pengirim pesan. Untuk mengirim pesan kepada orang yang akan dituju, langkah yang harus dipilih selanjutnya adalah komunikator harus menentukan media komunikasi seperti telepon, email, surat, tatap muka dan sebagainya.
- d) Penerima pesan adalah individu atau kelompok yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan.
- e) *Decoding* oleh komunikan. *Decoding* sebagai proses pemahaman dan interpretasi terhadap pesan yang diterima.
- f) Umpan balik. komunikan akan merespon atau memberikan umpan balik kepada komunikator. Dengan adanya respon atau umpan balik yang

diberikan seorang individu satu dengan individu lainnya bisa menjalankan komunikasi dengan benar.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab **دعا - يدعو**

دعوة yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang (Yunus, 1973).

Menurut Syaikh Adam Abdullah Al-Awari dalam bukunya *Tarikh Ad-Da'wah baina Al-Ams wa Al-Yaum* mendefinisikan dakwah dalam berbagai konteks dapat memiliki cakupan yang luas, dan pendekatannya dapat berbeda tergantung pada keyakinan agama dan filosofi tertentu. Namun, secara umum, dakwah seringkali dihubungkan dengan usaha untuk membimbing manusia menuju pemahaman dan perilaku yang lebih baik. Adapun pengertian lainnya secara etimologi, dakwah merupakan ath-thalab (permintaan).

Adapun secara terminologi, dakwah menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut:

- a. Nur Syam (2003:13) mendefinisikan konsep dakwah sebagai suatu proses untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan manusia dengan cara strategis, metodologi, dan sistematis. Proses ini mempertimbangkan dimensi religio-sosio-psikologis individu atau masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu (Syam, 2003).
- b. Jamaluddin Kafie (1993:28) menafsirkan dakwah sebagai sistem aktivitas dari individu, kelompok, atau umat Islam. Aktivitas tersebut merupakan pengalaman imaniyah yang diwujudkan dalam bentuk ajakan, panggilan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan cara, sistem, serta bentuk tertentu (Kafie, 1993).
- c. M. Arifin (1993:6) mengartikan dakwah sebagai aksi ajakan yang dapat berbentuk tulisan, lisan, maupun tingkah laku. Dakwah dilakukan secara sadar dan terorganisir dengan tujuan memengaruhi individu baik secara kelompok maupun perorangan (H, 1993).

2. Tujuan Dakwah

Dalam konteks dakwah, penetapan tujuan sangat penting sebagai landasan bagi pelaksanaan kegiatan dakwah. Dalam ilmu komunikasi, konsep tujuan merujuk

pada sasaran yang hendak dicapai melalui proses komunikasi. Rumusan pesan oleh komunikator merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan komunikasi. Secara umum Harold Lasswell dalam bukunya Roudhonah (Hj, 2007) menjelaskan terkait tujuan komunikasi terbagi menjadi empat, yaitu:

- a. *Social Change* (Perubahan Sosial), dalam interaksi komunikatif sehari-hari maupun dalam konteks dakwah, terdapat kesamaan dalam tujuan menciptakan perubahan sosial melalui pengaruh pesan-pesan yang disampaikan kepada individu atau kelompok.
- b. *Attitude Change* (Perubahan Sikap), dalam konteks komunikasi sehari-hari maupun dalam dakwah, perubahan sikap menjadi fokus utama yang diharapkan terjadi pada penerima pesan. Kesadaran dan sikap yang berubah dapat membawa dampak positif dalam kehidupan individu dan masyarakat secara lebih luas.
- c. *Opinion Change* (Perubahan Pendapat), individu seringkali berkomunikasi dengan harapan dapat memengaruhi atau mengubah pendapat orang lain. Hal ini juga mencerminkan kesamaan dengan tujuan dakwah, yang bertujuan untuk mengubah pendapat umum agar kebaikan mengalahkan keburukan.
- d. *Behavior Change* (Perubahan Perilaku) baik dalam berdakwah ataupun berkomunikasi pada dasarnya menginginkan perubahan perilaku yang lebih baik.

3. Subjek Dakwah

Seorang da'I, mubaligh, dan ulama sebagai subjek dakwah diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai komunikator dakwah dengan lebih efisien dan dapat diterima oleh mad'u. Menurut Syekh Ali Mahfudz seorang da'I yang efektif dalam memberikan pesan dakwah memerlukan beberapa kriteria tertentu, yaitu antara lain:

- a. Kewajiban utama yang harus dimiliki oleh da'I adalah berilmu dengan Al-Qur'an.
- b. Mengamalkan ilmunya, tidak berbohong mengenai perkataannya, serta tidak menyalahkan zahirnya dan batinnya.
- c. Penyantun dan berlapang dada, keduanya menjadikan da'I dapat menghilangkan berbagai penyakit jiwa dan hati.
- d. Keberanian.
- e. Memiliki sikap rendah hati dan tidak sombong.

- f. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan karakteristik umat yang menjadi sasarannya.

4. Objek Dakwah

Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan ada empat golongan manusia, yang menjadi objek dakwah antara lain:

- a. Kaum bangsawan, "*al-mala*" merujuk pada golongan bangsawan atau elit dalam masyarakat. Mereka adalah individu yang memiliki kedudukan social yang tinggi, karena keturunan, kekayaan, atau kekuasaan politik.
- b. Publik (jumhur) didefinisikan sebagai mereka yang dianggap kurang mampu atau memiliki keterbatasan dalam hal harta.
- c. Orang munafik, merujuk pada seseorang yang menunjukkan kesetiaan atau keislaman secara eksternal, tetapi hatinya tidak sesuai dengan tindakannya tersebut.
- d. Orang maksiat, merujuk pada individu yang melakukan perbuatan maksiat atau dosa dalam konteks ajaran agama islam. Maksiat dapat mencakup berbagai tindakan yang dianggap bertentangan dengan ajaran agama (Zaidan, 1980).

Mad'u dalam dakwah dikategorikan sebagai bentuk gambaran tentang berbagai kelompok yang menjadi fokus dalam upaya dakwah Islam. Pertama, sasaran dakwah kelompok masyarakat yang tidak beriman atau mengakui ajaran Islam. Kedua, mad'u dengan permasalahan mendasar seperti kesehatan, kemiskinan, dengan memberikan pemahaman agama yang dapat memberikan solusi terkait permasalahan mendasar yang dihadapi. Ketiga, sasaran dakwah adalah masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas seperti pemilik modal dan kelas pengusaha (borjuis), kekayaan berbasis tanah (feudal), dan kapitalis. Keempat, masyarakat transisi, seperti mengalami perubahan budaya, ekonomi, maupun pendidikan. Kelima, mad'u sasaran adalah masyarakat yang membutuhkan penguatan pada aspek kultural (keberlanjutan nilai-nilai budaya) dan social (penguatan dalam aspek sosial dan kebersamaan).

5. Media Dakwah

Kegiatan dakwah pada dasarnya memerlukan media dalam menyampaikan isi pesan kepada mad'u agar efektif dan efisien. Dakwah terbagi menjadi dakwah non media dan bermedia. Dakwah non media menekankan interaksi langsung dan tatap muka antara da'I dan mad'u. Sedangkan dakwah media memanfaatkan berbagai teknologi. Kombinasi kedua jenis dakwah ini dapat meningkatkan efektivitas pesan

dan mencapai berbagai lapisan masyarakat (Anwar, 2011). Berbagai jenis media dalam dakwah, termasuk di dalamnya dakwah *kalām* (ucapan secara langsung), dakwah *qalam* (media tertulis) dan sebagiannya termasuk media dakwah teknologi informasi.

Berbeda dengan Anwar Arifin, Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual serta akhlak (Ilahi, 2010). Adapun media yang terbagi menjadi tiga macam:

- a. Media Presentasional memberikan dimensi tambahan pada komunikasi karena melibatkan aspek-aspek nonverbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara. Kehadiran langsung komunikator memainkan peran kunci dalam memastikan pesan disampaikan dengan efektif.
- b. Media Representasional memberikan peluang untuk ekspresi kreatif dan menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk yang dapat diakses secara visual atau melalui pengalaman sensorik seperti buku, lukisan, foto, tulisan, dan sebagainya.
- c. Media Mekanis berupa telepon, radio, televisi. Media ini adalah pemancar.

6. Metode Dakwah

Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam Tafsir al-Maraghi menjelaskan bahwa metode dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. *Al-hikmah*, tidak hanya mencakup kejelasan dalam berbicara tetapi juga keberanian untuk berbicara sesuai dengan kebenaran yang didukung oleh dalil. Dengan tujuan sebagai memberikan pemahaman yang lebih baik dan mengarahkan pendengar atau pembaca.
- b. *Al-Mauizah al-hasanah*, memberikan panduan meskipun bersifat zhinny, memiliki tujuan positif untuk memberikan kepuasan dan manfaat pada manusia. Tujuannya adalah membentuk sikap dan pandangan yang positif.
- c. *Al-Mujadala bi al-ihsan*, mewakili bentuk percakapan yang mengarah pada transformasi sikap dari penentangan menjadi penerimaa, dengan mempertimbangkan nilai-nilai kebaikan dan keadilan. Tujuannya adalah mencapai kesepakatan yang baik dan penyelesaian yang positif (Sanusi, 1982).

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan gabungan dari kata “*media*” dan “*sosial*” yang didefinisikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini era digital berkembang dengan cukup pesat di kalangan masyarakat, perkembangan penggunaan media sosial berbasis *online* sebagai media komunikasi memberikan perubahan dalam dunia media dan teknologi, karena pada saat ini internet dapat diakses melalui *smartphone*. Dengan hadirnya *smartphone* sebagai media komunikasi dengan menyediakan berbagai fasilitas sehingga individu dapat mengirim pesan, *browsing*, email, dan *streaming*. Adapun beberapa pengertian dari media sosial berdasarkan para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut Mandibergh (2012), media sosial sebagai platform di mana pengguna dapat berinteraksi, berbagai konten, dan berkolaborasi dengan memiliki salah satu karakteristik utama adalah adanya *user generated content*.
- b. Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah *platform* yang berfokus terhadap keberadaan pemakai dan menyediakan sekelompok individu dalam berinteraksi secara online. Hal tersebut dipandang sebagai fasilitator online yang memperkuat jaringan sosial antar pengguna.
- c. Menurut Boyd (2009), media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara pengguna, baik secara individu maupun kelompok. Dengan penekanan pada *user-generated content* (UGC) media sosial lebih demokratis, memungkinkan setiap individu untuk berkontribusi pada lingkungan digital.

2. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial menurut Agus Yulistiyono terbagi menjadi 6 macam, sebagai berikut:

- a. Jaringan (*Network*), sebagai peran penting dalam menghubungkan antara berbagai perangkat keras dan memungkinkan pertukaran informasi. Dengan adanya jaringan, komputer dapat saling berkomunikasi., berbagi sumber daya, dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan.
- b. Informasi (*Informations*), dalam media sosial tidak hanya berupa fakta atau data, tetapi juga mencakup cerita, opini, dan pengalaman pribadi. Oleh karena itu, keberagaman informasi dapat memperkaya pengalaman pengguna dalam menjelajahi lingkungan media sosial.

- c. Arsip (*Archive*), dalam media sosial memiliki peran penting dan melibatkan beberapa aspek seperti penyimpanan informasi, akses tanpa batas waktu, rekam jejak aktivitas, dan sebagainya.
 - d. Interaksi (*Interactivity*), salah satu karakteristik utama media sosial yang memiliki dampak besar terhadap pengalaman pengguna. Dengan memfasilitasi interaksi, media sosial menciptakan lingkungan yang dinamis dan terus berubah dimana pengguna tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi juga berperan dalam membentuk komunitas daring.
 - e. Simulasi sosial (*Simulation of society*), dalam media sosial mengacu pada representasi dunia sosial dan interaksi antar manusia dalam lingkungan digital. Simulasi sosial memberikan dimensi tambahan kepada pengalaman pengguna media sosial.
 - f. Konten oleh pengguna (*User-generated content*), menjadi pilar penting dalam membangun dan mempertahankan dinamika positif dalam media sosial, menciptakan pengalaman berbagi yang lebih berarti dan terlibat.
3. YouTube Sebagai Media Sosial

Media sosial berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Perkembangan ini mencakup berbagai *platform* dan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara *online*. Dalam proses perkembangannya, media sosial sebagai *media sharing* yang memberikan fasilitas dalam membagikan video dapat menjadi sarana untuk kegiatan dakwah. Kegiatan komunikasi keagamaan (dakwah) harus mampu berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Pada saat ini kegiatan dakwah dapat ditinjau dengan mudah hanya melalui beberapa *platform* media sosial salah satunya adalah YouTube. Dengan hadirnya media sosial sebagai sarana dalam berdakwah membuat seseorang menjadi lebih efektif dan menghemat waktu yang dimiliki, baik untuk da'I maupun mad'u.

YouTube sebagai media sosial dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagi informasi dan dapat digunakan oleh da'I sebagai fasilitas berdakwah, karena kelebihan *platform* YouTube adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi melalui media audio visual. Video dapat memberikan pengalaman multimedia yang lebih kaya, termasuk suara, gambar, animasi, dan interaktivitas. Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah tentunya mengalami perubahan dan ikut berkembang cukup pesat tanpa menghapuskan dasar dari

kegiatan dakwah. Program dakwah yang ditampilkan dalam *platform* YouTube mempunyai peluang yang cukup prospektif, baik efektivitas maupun ekonomi. Adapun keterkaitan YouTube dengan kegiatan keagamaan (dakwah) yaitu terletak pada tiga hal: Pertama, mempunyai sasaran yang sama. Kedua, mempunyai pembagian khalayak yang heterogen. Ketiga, memiliki kebutuhan silang

D. Teori Komunikasi Joseph A. Devito

1. Konsep Teori Komunikasi Joseph A. Devito

Komunikasi antarpribadi adalah sebuah proses yang dilakukan dalam melakukan tindakan komunikasi oleh dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal menurut Joseph A Devito (1997) merupakan proses dalam mengirim dan menerima pesan yang dilakukan oleh dua orang atau sekelompok kecil disertai dengan beberapa efek serta umpan balik. Komunikasi interpersonal memiliki karakteristik yang efektif. Karakteristik tersebut ditinjau dari tiga sudut pandangan yaitu: Pertama, sudut pandang humanistik. Kedua, pandangan pragmatis. Ketiga, sudut pandangan pergaulan sosial dan sudut pandang kesetaraan. Beberapa pendekatan tersebut digunakan oleh Joseph A Devito dalam membahas mengenai komunikasi antarpribadi adalah melalui teori komunikasi. Pendekatan ini digunakan karena memberikan perhatian khusus dan lebih luas terhadap komunikasi.

Teori komunikasi menurut Joseph A Devito (1997) dalam sudut pandang humanistik memusatkan pada lima kualitas umum yang dipertimbangkan dalam sebuah komunikasi diantaranya adalah empati (*Empathy*), bersikap positif (*Positiveness*), keterbukaan (*Openess*), dukungan (*Supportiveness*), dan kesetaraan (*Equality*) sebagai berikut:

a. Empati (*Empathy*)

Didefinisikan sebagai merasakan sesuatu seolah-olah seperti orang yang sedang mengalaminya. Rasa empati tersebut dapat dikomunikasikan baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal yang dimaksud adalah hadirnya keterlibatan aktif dengan seseorang melalui ekspresi serta gerak-gerik yang sesuai, konsentrasi tersebut mencakup postur tubuh, kontak mata, serta kedekatan fisik ataupun sentuhan fisik.

b. Bersikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif yang dilakukan terbagi menjadi dua cara yaitu menyatakan sikap positif dan mampu mendorong seseorang yang menjadi lawan interaksi kedalam hal positif. Adapun sikap positif yang dapat mengacu pada dua aspek komunikasi antarpribadi. Pertama, komunikasi antarpribadi dapat berjalan jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka. Kedua, memiliki perasaan positif untuk kondisi komunikasi yang sangat penting sebagai bentuk interaksi yang berjalan secara efektif.

c. Keterbukaan (*Openness*)

Dalam proses komunikasi antarpribadi, kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek penting. Pertama, seorang komunikator yang efektif harus terbuka kepada orang yang menjadi lawan bicaranya. Kedua, ketersediaan komunikator untuk menanggapi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, memiliki perasaan dan pikiran.

d. Dukungan (*Supportiveness*)

Sikap mendukung dapat dibuktikan dengan sikap deskriptif bukan evaluatif, bersikap spontan bukan strategic, dan secara profesional bukan sangat yakin.

e. Kesetaraan (*Equality*)

Penentu keefektifan komunikasi antarpribadi dapat ditinjau berdasarkan suasana setara, yaitu mempunyai pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak berharga dan bernilai serta tiap pihak memiliki sesuatu yang penting. Kesetaraan tidak mengharuskan menerima dan menyetujui setiap perilaku verbal dan nonverbal, tetapi aspek tersebut memberikan sebuah “Penghargaan Positif Tidak Bersyarat” kepada orang lain.

2. Asumsi Dasar Teori

Setiap orang yang berkomunikasi akan membuat prediksi mengenai efek atau perilaku komunikasinya, yaitu bagaimana pihak yang menerima pesan memberikan reaksinya. Jika menurut persepsi komunikator reaksi komunikan menyenangkan maka orang tersebut beranggapan bahwa komunikasinya telah berhasil. Setiap berkomunikasi dengan orang lain, secara tidak langsung membuat prediksi mengenai efek (dampak) dan perilaku komunikasinya. Adapun elemen komunikasi antarpribadi, diantaranya sebagai berikut:

a. Adanya pesan-pesan (*Sending of Message*)

- b. Orang atau sekelompok kecil orang (*of Small Group of Persons, by One Persons*)
 - c. Penerima pesan (*The Receiving of Message*)
 - d. Efek (*With Some Effect*)
 - e. Umpan balik langsung (*Immediate Feedback*)
3. Implementasi Teori

Teori komunikasi berargumen bahwa terjadinya interaksi verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih saling bergantung satu sama lain. Proses komunikasi yang terjadi dalam komunikasi antarpribadi pada dasarnya bersifat rasional dalam memberikan tanggapan. Keefektifan komunikasi berdasarkan kelima kualitas umum dalam sudut pandang humanistik dalam komunikasi antarpribadi seperti empati, keterbukaan, kesetaraan, sikap positif, dan adanya dukungan saling berkesinambungan satu sama lain. Oleh karena itu, setiap berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung membuat prediksi mengenai efek yang terjadi dan perilaku komunikasinya.

Implementasi teori komunikasi terhadap penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi yang terjadi pada podcast Curhat Bang Denny Sumargo “Episode Ustaz Dennis Lim” berpengaruh terhadap persepsi komunikasi antarpribadi. Komunikasi yang terjadi memiliki pola yang berbeda-beda, karena permasalahan yang disampaikan oleh Ustaz Dennis Lim memiliki latar belakang yang berbeda. Permasalahan tersebut diantaranya terkait dengan nilai-nilai yang dianut hingga permasalahan sosial terkait perjalanan hidup hingga menjadi mualaf yang dialami. Sehingga dapat merubah kondisi kehidupan Ustaz Dennis Lim. Komunikasi yang disampaikan Ustaz Dennis Lim dalam podcast mengarah kepada verbal dan nonverbal. Selain itu, bentuk efektivitas proses komunikasi yang mengarah pada sikap positif, dan keterbukaan mengenai pengalaman hidup yang terjadi sesuai dengan teori komunikasi Joseph A Devito.

Sikap positif dan keterbukaan tersebut memberikan efek dan umpan balik dari lawan bicaranya secara tatap muka dimana antara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo saling terjadi kontak pribadi. Pribadi Ustaz Dennis Lim menyentuh Denny Sumargo sehingga dapat menghasilkan umpan balik melalui perjalanan hidup yang telah disampaikan oleh Dennis Lim dalam podcast tersebut. Umpan balik yang diberikan oleh Denny Sumargo secara positif dengan memberikan tanggapan, menunjukkan bahwa pesan yang telah disampaikan oleh Ustaz Dennis Lim dapat

dimengerti. Sehingga, Ustaz Dennis Lim dapat mempertahankan gaya komunikasinya.

BAB III

PROSES KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM DAN CHANNEL YOUTUBE CURHAT BANG DENNY SUMARGO

A. Profil Ustaz Dennis Lim

Gambar 3.1 Ustaz Dennis Lim



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

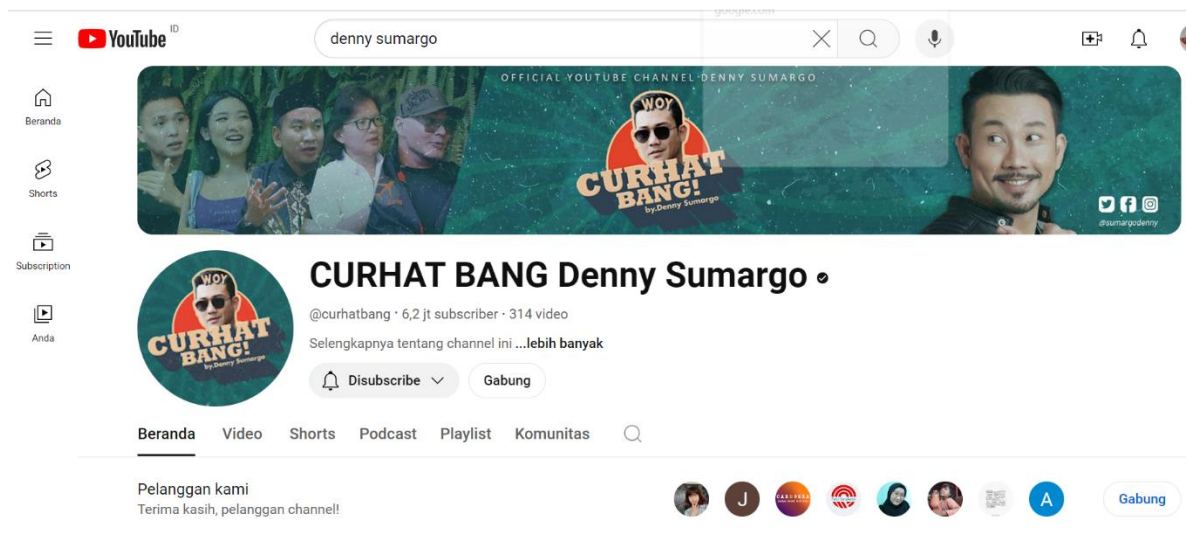
Dennis Lim Setiawan adalah seseorang yang dikenal oleh khalayak publik dengan nama Koh Dennis Lim lahir pada tahun 1991. Dennis Lim merupakan seorang yang memeluk agama Islam sejak beliau lahir dan keturunan etnis Tianghoa. Pada saat ini, beliau menjadi sorotan publik karena dakwahnya. Sewaktu kecil Dennis Lim mengenyam pendidikan di sekolah Katolik karena neneknya. Pada masa remajanya Dennis Lim masih belum mengerti mengenai syariat-syariat Islam. Suatu saat, bisnis kasino yang dimiliki oleh ayahnya bangkrut dan menyebabkan perekonomian keluarganya mengharuskan untuk hidup keterbatasan. Hal tersebut membuat Dennis Lim mengambil tawaran yang diberikan untuk dapat bekerja di kasino Thailand.

Dalam menjalankan bisnis kasino di Thailand, Dennis Lim menyatakan bahwa harta yang didapatkan melalui bisnis tersebut sangat berlimpah dan tidak pernah merasakan kekurangan, namun disisi lain Dennis Lim merasakan bahwa hidup yang dijalannya selama ini tidak tenang dan selalu mencari-cari hal lainnya. Saat perasaannya gundah dan bimbang, Dennis Lim mencoba untuk mendengarkan tausiyah yang disampaikan oleh Aa Gym melalui *YouTube*. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Aa Gym pada saat itu sangat berhubungan dengan rasa gundah dan bimbang yang sedang dialami oleh Dennis Lim. Sehingga Dennis Lim terketuk pintu hatinya dan mulai meyakinkan diri untuk berhijrah. Keputusan yang dibuatnya tersebut membuat Dennis Lim segera menimba ilmu di Pesantren Qadar Dakwah pada tahun 2019.

Setelah menimba ilmu dalam tujuan untuk berhijrah, saat ini Dennis Lim menjadi seorang pendakwah yang mengkaji seputar permasalahan anak muda, rezeki, mengaji, pernikahan dan sebagainya. Beliau juga merupakan da'I yang menyesuaikan gayanya dalam kehidupan sehari-hari baik dari pakaiannya ataupun gaya penyampaian yang santai. Sehingga mudah untuk diterima dan dipahami oleh generasi muda. Koh Dennis Lim pada saat ini sangat memanfaatkan *platform* media sosial seperti *TikTok*, *Instagram*, mendatangi undangan podcast di *YouTube* dalam membagikan pesan-pesan dakwah, supaya setiap mad'u dapat mendapatkan informasi keagamaan tidak hanya melalui satu platform media sosial saja.

B. Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Gambar 3.2 Channel YouTube Denny Sumargo



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Curhat Bang Denny Sumargo adalah Channel *YouTube* yang dimiliki oleh Denny Sumargo seorang artis dan mantan pemain basket yang cukup dikenal oleh banyak publik. Saat ini, channel *YouTube* tersebut memiliki *subscriber* sebanyak 6,2 juta dan total video yang telah diunggah sebanyak 314 video. Menurut lembaga riset Ipang Wahid Strategik (IPWS), channel *YouTube* Curhat Bang Denny Sumargo terpilih menjadi salah satu podcast yang digemari oleh masyarakat dengan persentase sebanyak 39,69 persen dari 1.429 responden. Video yang ditampilkan berupa podcast berisi mengenai obrolan bersama seorang narasumber baik dari kalangan artis maupun seseorang yang sedang *trending* karena suatu permasalahan yang sedang dialaminya.

Topik pembahasan yang digunakan dalam channel *YouTube* Curhat Bang Denny Sumargo tidak hanya sebatas permasalahan sosial, tetapi mencakup politik,

keagamaan, psikologi, olahraga, dan sebagainya. Terciptanya podcast tersebut bermula dari inspirasi yang muncul ketika melihat platform *YouTube* milik Deddy Corbuzier karena dengan dibentuknya podcast dinilai memiliki banyak waktu luang untuk santai dan mengobrol. Akun channel *YouTube* Curhat Bang Denny Sumargo mulai dibentuk pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 sedang berlangsung.

Sebelum menjadi seorang *Youtuber* seperti saat ini, sebelumnya Denny Sumargo berprofesi sebagai atlet basket yang memiliki keinginan untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarganya. Menjadi atlet basket berakhir pada tahun 2011 dan Denny Sumargo memilih untuk menjadi seorang aktor yang terjun didunia hiburan. Nama Denny Sumargo mulai banyak dikenal oleh banyak publik karena memerankan Ariel dalam film adaptasi 5CM di tahun 2012. Sejak saat itu, ia mendapatkan banyak tawaran untuk berpartisipasi dalam film dan serial, seperti *The Doll* (2016), *Kartini* (2017), *A Man Called Ahok* (2018), dan *Yowis Ben Finale* (2021). Selain dalam dunia hiburan, Denny Sumargo juga turut mengambil peran sebagai presenter dalam beberapa acara televisi seperti *My Trip My Adventure*, *Love Jukebox*, *Super 10 Indonesia*, dan *Dream Box Indonesia*.

C. Proses Komunikasi Antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

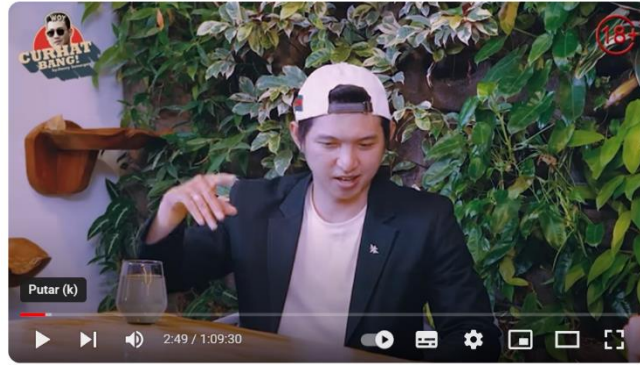
Dalam podcast antar Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo dengan tema yang berjudul “Selama Ini Kalian Di Tipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan!!”. Video yang berdurasi 1 jam lebih 9 menit membahas mengenai pelajaran hidup yang dialami oleh Ustaz Dennis Lim dalam industri perjudian dan perjalanan hidupnya hingga menjadi salah satu tokoh penggerak perubahan kebaikan. Terjadinya proses komunikasi antarpribadi tersebut memiliki 5 sudut pandang humanistik diantaranya:

1. Keterbukaan (Openess)

Klip 1. Keterbukaan Terkait Biografi

Dalam klip 1 *YouTube* durasi ke 2:49 ini Ustaz Dennis Lim menceritakan tentang keluarganya, pengalaman yang dialami dalam hidupnya. Serta terdapat umpan balik yang diberikan oleh Denny Sumargo yaitu keterbukaan mengenai dirinya. Sesuai dengan komunikasi antarpribadi Joseph A. Devito.

Gambar 3.3.1 *Klip 1 Keterbukaan Ustaz Dennis Lim*



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

- Dennis Lim : *“Yang masih lahir di China kakek nenek keatas. Tahun 1966 bokap lahir di Belitung, pilihannya 2 kan. Karena pada gak bisa bahasa Indonesia, kerja juga siapa yang mau kasih kerjaan. Pilihannya 2, kalau gak jualan ya masuk kedunia hitam dan bokap waktu itu buka kasino”.*
- Denny Sumargo : *“Oh bokap masuk kedunia hitam? Jadi dia buka di Belitung kasinonya?”.*
- Dennis Lim : *“Oh engga, itu pas di Bogor. Di Belitung kan lahirnya”.*
- Denny Sumargo : *“Buka di ruko?”.*
- Dennis Lim : *“Ada yang di ruko, ada yang sekarang jadi diskotik juga, ada yang jadi gereja. Namanya ruko setelah habis masanya terus dikontrak yaudah”.*
- Denny Sumargo : *“Oh ada ya? Baru tau”.*
- Dennis Lim : *“Ada mungkin di zaman itu, kelahiran tahun berapa sih?”.*
- Denny Sumargo : *“Gua kelahiran tahun 81”.*
- Dennus Lim : *“Aku 91, waktu itu masih SD. Pokoknya selesai ganti kapolri tahun 2004 itu udah gak boleh semua. Jadi, pada lari ke online semenjak itu”.*
- Denny Sumargo : *“Oh 2004, gua udah umur 20an itu. Soalnya nyari kasino di Indonesia susah. Jadi diam-diam ya terselubung dan itu lumayan gede gak bokap punya?”.*
- Dennis Lim : *“Gede sih lumayan, duit kaya air beneran. Masih cash belum zamannya transfer saat itu”.*

Klip 1 keterbukaan pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat keterbukaan diantara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo. Ustaz Dennis Lim menceritakan terkait keluarganya serta perjalanan hidup kedua orangtuanya membuat kasino dengan omset besar hingga mengalami gulung tikar karena adanya kebijakan dari kapolri. Adanya pertukaran informasi atau umpan balik yang diberikan terkait dengan kehidupan masing-masing, membuat komunikasi berjalan secara efektif diantara keduanya.

Klip 2. Keterbukaan dalam Menjalani Bisnis Kasino

Dalam klip 2 YouTube durasi ke 9:02 hingga 10:48 pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menceritakan awal mula Ustadz Dennis Lim mencari Tuhan hingga tertarik dengan bisnis kasino.

Gambar 3.3 2 Klip 2 Keterbukaan dalam Menjalani Bisnis Kasino



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

- Denny Sumargo : *“Lu beneran cari Tuhan gitu? Lu ke gereja, masjid, vihara?”*
- Dennis Lim : *“Karena mempertanyakan 3 ya yang bahwa di Islam ada sebutannya Al-Luqdatul Qubro, 3 pertanyaan dasar. Dari mana kita berasal, untuk apa kita diciptakan, dan setelah mati akan kemana. Nyobain jawab itu, walaupun sambil di gencet sama pengen bantu orangtua akhirnya setelah lulus kuliah 2012 di Bandung terus kerja 1,5 tahun di Jakarta ternyata si Bos yang di Jakarta punya usaha yang lebih utama ya kasino di Thailand itu”.*
- Denny Sumargo : *“Oh lu kenal dari mana?”*
- Dennis Lim : *“Dari sepupu emang udah kerja sama si bos itu. Udah gitu masuk disalah satu usahanya yang buka judi. Tapi akhirnya butuh orang buat yang di Thailand”.*
- Denny Sumargo : *“Jadi ceritanya lu lagi nyari-nyari Tuhan dengan jawaban, permasalahan hidup lu. Terus lu ketemu sama si bos ini nih, kemudian dia punya usaha di Thailand, lu gak tau ya dia usaha apa awalnya?”*
- Dennis Lim : *“ Akhirnya tau setelah tanya-tanya”.*
- Denny Sumargo : *“Oh lu tau tuh dia punya usaha judi disana?”*
- Dennis Lim : *“Ya, akhirnya bilang. Walaupun waktu itu udah shalat juga. Cuma ya gimana nih karena saya lemah jadi yaudah kita berangkat. Gede sih dapetnya”.*
- Denny Sumargo : *“Gua mau nanya waktu dulu bokap, sampe miliyar gak dia punya uang?”*
- Dennis Lim : *“Sampe”*

- Denny Sumargo : *“Waktu di Thailand, lu kerja sama dia berarti lu kan udah tau dari awal emang niatnya udah ke kasino. Kasinonya model table juga gtu?”*
- Dennis Lim : *“Kantornya table seperti itu, tapi kalau di Indonesia gaboleh kan, jadi kejar-kejaran, disana ada kasino fisik, sewa beberapa ruang kalau suatu saat ada polisi Thailand atau Kamboja datang kita dianggapnya adalah di bawah subunitnya kasino fisik itu. Karena yang fisik itu legal”.*

Klip 2 keterbukaan pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat keterbukaan terkait dengan pengalaman hidup Ustaz Dennis Lim yang berawal memiliki niat dalam mencari Tuhan tetapi malah tertarik dengan bisnis kasino. Penyampaian informasi yang diberikan oleh Ustaz Dennis Lim menghasilkan umpan balik dari Denny Sumargo sebagai lawan bicara, sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan secara efektif.

2. Empati

Klip 1. Menghargai Pandangan Terkait Agama Islam

Dalam klip 1 YouTube durasi ke 26:08 hingga 33:40 terdapat interaksi komunikasi antara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo menimbulkan rasa empati. Sesuai dengan komunikasi antarpribadi Joseph A. Devito.

Gambar 3.3.3 Klip 1 Menghargai Pandangan Agama Islam



Sumber: YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

- Denny Sumargo : *“Bagaimana ceritanya lu bisa hijrah di meja judi, itu benar? Bagaimana ceritanya”*
- Dennis Lim : *“Karena balik ke pemikiran awal, tujuan manusia diciptakan dan sumber kebahagiaan tidak dapat ditentukan melalui harta yang kita miliki. Cara Islam mengubah manusia itu berbeda, cara pandang terhadap masalahnya beda dalam artian ketika kita bicara terkait setiap agama ngajarin*

kebaikan, oke. Tapi, berbuat baiknya untuk apa dulu, ada yang berbuat baik supaya orang lain membantu kita supaya orang lain gak ganggu kita. Kalau di Islam makin seseorang nurut sama yang katanya pencipta dunia, kalian bakal makin di timpa masalah. Bahkan dalam Al-Qur'an sendiri berbicara seperti itu. Contoh Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 2 yang berarti jangan kalian ngaku beriman tapi kalian tidak akan diuji."

Denny Sumargo : "Setelah banyak pemikiran itu, lu dapat banyak masalah".

Dennis Lim : "Ya, banyak masalah dan gak sedikit ayat tentang itu tapi akhirnya memang berkesimpulan bahwa di ayat yang lain bahkan sampai ditanya, jangan kalian ngaku bisa ke surga sebelum kalian diuji sebagaimana orang-orang terdahulu. Orang-orang terdahulu itu justru lebih taat daripada kita. Seperti Nabi, para orang yang berbuat baik supaya mereka juga bertanya kapan ini masalah selesai, kapan pertolongan Allah datang. Tetapi, diakhirnya ditutup dengan "Sobirin". Berikan kabar gembira kepada orang yang sabar dan dilanjutkan siapa yang dapat kabar gembira tersebut orang yang mengucapkan setiap kali ada masalah "Innalillahi Wa Innailaihi Rojiun". Intinya adalah kami milik Allah dan segalanya akan kembali kepadanya, dalam artian berarti penderitaan manusia itu diawali ketika merasa memiliki".

Denny Sumargo : "Wah cakep, saya suka satu point ini. Bagus nih ilmunya berarti jalannya jalan yang benar".

Klip 1 empati pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Joseph A. Devito bahwa dalam komunikasi harus disertakan rasa empati, karena seseorang dapat lebih baik menghubungkan diri dengan orang lain. Empati bukan hanya berdasarkan perasaan tetapi merespon dengan cara yang sensitif dan suportif dalam membangun hubungan yang saling menghormati.

Klip 2. Rasa Empati dalam Menghargai Pandangan Dennis Lim

Dalam klip 2 YouTube durasi ke 34:58 hingga 36:05 terdapat interaksi komunikasi antara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo menimbulkan rasa empati dalam menghargai pandangan Dennis Lim ketika menyampaikan ketertarikan agama Islam. Sesuai dengan komunikasi antarpribadi Joseph A. Devito.

Gambar 3.3.4 Klip 2 Rasa Empati dalam Menghargai Pandangan Dennis Lim



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

- Dennis Lim : *“Harta, jabatan, karir sudah dipupuk bertahun-tahun semua itu hanya titipan. Buktinya ada orang yang sudah dapat itu semua bahagiannya nggak ada. Justru itulah cara Islam ngebahagiain orang, karena pencipta lu tau bahwa makin kalian ngejar itu kalian makin gabisa bahagia. Makannya ketika akhirnya kita nurut sama pencipta dunia kalian makin ditimpa masalah dalam artian kita berusaha dicabut dari semua kemelekatan itu, karna kalau misalkan sesuatu yang bermanfaat tapi kalau melekat pasti jadi masalah. Justru cara untuk bahagia yang Islam ajarin adalah Islam dari kata “Aslama Aslimu” lepas, terserah di hati itu udah tidak ada apa-apa tinggal pencipta doang. Jadi, akhirnya makin lepas dari itu semua ya akhirnya melihat orang-orang sholeh terdahulu yang hidupnya kok sholehnya se sholeh itu, dosa terampuni tapi masalahnya lebih berat daripada kita udah gitu tetap baik sama orang-orang. Kok bisa ya manusia sampai di tingkat kaya gitu dan mereka bahagia sedangkan kami, bos-bos kami, para bandar judi tidak ada yang bahagia”.*
- Denny Sumargo : *“Ini uniknya lu bisa tau itu semua itu dari mana? Kan ceritanya terakhir itu lu dengan pemikiran dan pengalaman lu akhirnya lu pergi ke pesantren kah? Atau ke mana gitu?”*
- Dennis Lim : *“Waktu masih di Thailand mulai nyari tahu, salah satunya tadi lihat video ketika main judi, saya sudah kalah tapi teman-teman masih pada mau main, saya bosan akhirnya nonton video kajian AA Gym”.*
- Denny Sumargo : *“Oh gara-gara itu? Jadi lagi main dengan segala macam permasalahan”.*

Klip 2 empati pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Dennis Lim dalam menyampaikan ketertarikan dirinya terhadap agama

Islam. Hal tersebut selaras dengan pemikiran Joseph A. Devito bahwa empati tidak hanya sebatas merasakan, melainkan bertindak dengan cara yang menunjukkan bahwa kita peduli dan menghargai perasaan orang lain. Makna tersebut dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan pemahaman antar individu.

3. Sikap Positif

Klip 1. Sikap Positif dalam memberikan kisah inspiratif.

Dalam klip 1 YouTube durasi ke 1:05:34 terdapat kisah inspiratif yang diberikan oleh Dennis Lim dan memberikan umpan balik terhadap Denny Sumargo, hal tersebut sesuai dengan komunikasi antarpribadi Joseph A. Devito.

Gambar 3.3.5 Klip 1 Sikap Positif dalam Memberikan Kisah Inspiratif



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Denny Sumargo : *“Ketika kamu memperdalam agama Islam, pandangan kamu terhadap agama yang lain akhirnya gimana? Dan kenapa Islam?”*

Dennis Lim : *“Pertama, ketika akhirnya kita melihat yang lain, janganakan orang yang masih berbuat baik dengan agama mereka. Melihat orang maksiat depan mata aja kita masih bisa mikir kalau Allah mau, bisa saya yang maksiat mereka yang taat. Jadi, kalau misalkan ada orang nilai kita baik bukan karena kitanya yang udah baik, tetapi Allah yang tolong. Seperti kita bisa ngaji orang lain tidak bisa ngaji karena misalkan mereka anak yatim mesti nyari kerja. Kita bisa ngaji orang tua ada biaya, kerjaan lebih enak nggak sejatinya manusia tidak ada yang jago. Adanya Allah yang tolong, jadi pandangan ke agama lain sama sekali gak bisa ngerasa diri ini lebih benar, lebih lainnya. Karena kalau Allah mau, bisa mereka mendapatkan hidayah. Jadi, gak ada hak untuk ngerasa diri lebih baik. Justru dengan kenal mereka dulu ke teman sekolah katolik banyak. Teman yang dari dunia fana juga jadi ladang dakwah, ngenalin kebaikan karena kalau kita berbuat buruk Islam yang di cap jelek. Kalau misalkan kita berbuat baik,*

Bismillah ini bukan akunya yang baik tapi Islamnya dan terlepas dari respon mereka, kita nolongin orang dia berbuat jahat gak rugi. Dia yang dzalim akan ada hukumannya tapi lihat kelakuannya, meninggal gak ditanya kelakuan dia. Ditanya kelakuan masing-masing, terus akhirnya udah dibantuin malah ngejahatin. Emang berbuat baik pun supaya dia suka, biar Allah suka aja. Jadi ladang dakwah, ladang kebaikan agama lain. InsyaAllah banyak juga orang baik, maka orang Islam juga harus lebih baik, dengan yang katanya ngaku dia sudah Sholat dan lain-lain”.

Denny Sumargo : *“Kenapa Islam akhirnya jadi tempat berlabuhmu?”*

Dennis Lim : *“Karena Islam menjawab 3 pertanyaan. Dari mana kita berasal, untuk apa diciptakan dan setelah mati akan kemana. Dan itu sudah dibahas lengkap oleh Ustaz Felix juga, Dokter Zakir Naik juga, tapi emang balik lagi kenapa Islam sederhananya saya cuma pengen tenang, pengen bahagia dan pernah mencoba pengen bahagia dengan segala apapun yang kata orang jadi bahagia yaitu harga. Justru dengan cara Islam tadi, cara pandang terhadap masalah makin kita lepas dari itu semua makin tenang. Tinggal bismillah, Allah aja udah lebih enak, menenangkan, memaksimalkan potensi manusia baiknya jadi tanpa alasan berbuat baik tanpa alasan dan juga jadi manusia yang benar-benar lepas dari perbudakan yang kata orang dikejar-kejar itu enak banget, gak ada kegundahan lagi”.*

Klip 1 sikap positif pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat sikap positif yang diberikan oleh Dennis Lim dengan cara memberikan kisah inspiratif dan alasan mengapa ia tertarik dengan agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Joseph A. Devito bahwa dalam komunikasi harus disertakan dengan adanya sikap positif sehingga hal tersebut dapat menjadi inspiratif untuk lawan bicara.

4. Dukungan

Klip 1. Sikap Mendukung dalam Mempelajari Hal Baru.

Dalam klip 1 YouTube durasi ke 44:20 hingga 58:58 terdapat dukungan yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Dennis Lim, yaitu mendukung Dennis Lim untuk menyebarkan agama Islam (Dakwah). Karena Denny Sumargo berpandangan bahwa tidak semua orang mengerti terkait istilah-istilah dalam agama Islam.

Gambar 3.3.6 *Klip 1 Sikap Mendukung dalam Mempelajari Hal Baru*



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

- Dennis Lim : *“Semoga Dennis suatu saat jadi mubaligh ya, sebarin kebaikan ke orang-orang mau ngajarin apapun, tugas kita gak ngubah orang, tugas kita nyampein aja. Orang jadi baik itu Allah yang ngubah, orang gak jadi baik selagi kita lihatnya karena Allah tetap jadi pahala disisi Allah apa ruginya. Ajarin apa saja yang penting jadi kebaikan. Mudah-mudahan jadi pahala jariah”.*
- Denny Sumargo : *“Aamiin, dengan lu cerita disini pasti banyak yang mendo’akan beliau dan itu memberikan pahala tambahan untuk beliau dan pastinya lewat kebaikan yang beliau berikan kepada lu juga. Itu ngapain proses ta’arufnya?”*
- Dennis Lim : *“Ta’aruf secara bahasa mah kenalan, cuma kenalannya itu bukan diajak pergi pacaran”.*
- Denny Sumargo : *“Oh jadi gak ketemu ya? Jadi lu pacaran disaksikan semua ustaz-ustaz gitu? Jadi gua benar-benar gak ngerti. Mohon maaf ya gak bermaksud menyinggung, biar aku ngerti. Yakan gak semua orang paham soalnya, akhirnya aku paham dan belajar. Aku tuh cuma tau ta’aruf-ta’aruf katanya gak pernah ketemu tau-tau menikah, inikan jadi lebih jelas. Jadi sama-sama saling kenal dan menghindari hal-hal yang mudharat”.*

Klip 1 dukungan pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa terdapat sikap mendukung yang diberikan oleh Denny Sumargo yaitu adanya penjelasan mengenai ta’aruf. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Joseph A. Devito bahwa dalam komunikasi harus disertakan dengan dukungan yang diberikan oleh pelaku komunikasi yang melibatkan empati, kepekaan, dan komunikasi yang jelas. Karena hubungan yang kuat cenderung menghasilkan dukungan yang lebih baik.

5. Kesetaraan

Klip 1. Kesetaraan dalam Etika Islam

Dalam klip 1 YouTube durasi ke 22:31 terdapat Ustaz Dennis Lim membahas ketidaksetaraan yang terjadi dalam dunia perjudian, di mana sebagian orang dirugikan sementara segelintir orang lainnya diuntungkan. Dennis Lim mengungkapkan bahwa kemenangan dalam judi sering kali merupakan settingan atau rekayasa, yang menyesatkan banyak orang untuk terus berjudi, berharap pada keberuntungan yang ternyata sudah diatur.

Gambar 3.3.7 Klip 1 Kesenjangan dalam Etika Islam



Sumber: Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo

- Denny Sumargo : *“Tadi kan lu bilang, kalau menang judi itu ada dua kemungkinan. Satu dikasih sama bandar, satu lagi kalau lu jadi bandar. Itu gimana cara si dealer ngaturinya?”*
- Dennis Lim : *“Oh ya dealer ya? Itu gabisa ngatur. Kalau dia Cuma ngaturin dan buka kartu. Makanya kadang gak semuanya diaturin untuk dikalahin. Tapi orang udah kalah sendiri sama nafsunya, dia gatau kapan berhenti. Kemakan nafsu, digulung terus, memang judi itu bisa kalah kalau misalkan kita bisa digulung. Misal kalah sejuta terus gua main dua juta nanti balik modal. Dua juta gua kalah, punya empat juta ntar yang abis balik modal lagi. Terus digulung, tapi kan setiap table ada limitnya jadi akhirnya mentok ga akan ada yang bisa balik modal kalau sudah semakin besar. Bisa, tapi kalau lu pemain receh ga akan dianggap. Jadi, sistemnya sendiri aja udah bikin sulit untuk dikalahkan secara matematis.”*
- Denny Sumargo : *“Ada gak dalam sejarah lu di dunia itu, orang yang pernah menang judi menang beneran menang?”*
- Dennis Lim : *“Ada sih yang bisa diakalin black jack tapi lu harus benar-benar jenius banget dan ga boleh lengah, itu memang bisa diukur. Jadi Ketika keluar kartu yang memang dia besar dan itu udah keluar banyak diangkanya dia mikir. Kalau misalkan kartu besar dia minus satu minus sekian dan sekian. Kalau kartu netral 7, 8, 9, dianggap biasa kartu kecil. Dan itu harus Kerjasama juga Ketika akhirnya kita main itu mesti harus benar-benar kita*

focus ngitungin setiap kartu yang keluar karena gaboleh lengah. Tapi Ketika lu ingin jalanin kiri kanan ganggu pasti ada tiba-tiba nganterin minum, nanti ada makanan udah dibagi empat kartu.

Denny Sumargo : *“Itu dari kasinonya sendiri yang ngatur?”*

Dennis Lim : *“Iya, di kasino itu dibikin gak ada jam, ga ketahuan siang atau malam, lu mau minta makanan apa aja dimasakin. Jadi raja kalau disitu.”*

Klip 1 kesetaraan pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo menunjukkan bahwa kesetaraan dalam konteks ini merujuk pada ketidakadilan dalam sistem perjudian yang tidak memberi kesempatan yang adil kepada semua pihak, melainkan hanya menguntungkan segelintir orang yang menguasai sistem tersebut. Ustaz Dennis Lim mengajak audiens untuk menyadari bahwa perjudian adalah sistem yang menipu, menciptakan kesenjangan antara pihak yang terlibat, dan merusak tatanan sosial yang adil.

Dalam kaitannya dengan dakwah, podcast ini berfungsi sebagai upaya untuk menyampaikan pesan moral dan etika Islam yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan umat. Dennis Lim menggunakan platform *Curhat Bang Denny Sumargo* untuk menegaskan pentingnya kesetaraan dalam kehidupan, serta mengingatkan bahwa praktik-praktik yang tidak adil seperti perjudian bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengajarkan keseimbangan dan kebaikan bagi semua orang. Dakwah yang disampaikan dalam podcast ini tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada keadilan sosial, yang menjadi bagian integral dalam ajaran Islam.

BAB IV

ANALISIS TERHADAP PROSES KOMUNIKASI ANTARPRIBADI USTAZ DENNIS LIM DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH

Data yang diperoleh peneliti berasal dari visualisasi baik secara verbal maupun nonverbal yang mengandung penerapan komunikasi antarpribadi antara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo dalam podcast yang berjudul “Selama Ini Kalian Ditipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan” pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo yang berdurasi 1:09:30 dan dianalisis berdasarkan sudut pandang humanistik menurut Joseph A. DeVito yaitu Keterbukaan (*Openness*), Empati (*Empathy*), Sikap Positif (*Positiveness*), Dukungan (*Supportiveness*), dan Kesetaraan (*Equality*).

A. Keterbukaan (*Openness*)

Aspek keterbukaan didefinisikan sebagai sikap transparan dan jujur dalam melakukan komunikasi, beberapa hal yang didominasi oleh keterbukaan adanya berbagi pemikiran, perasaan, dan informasi dengan orang lain. Menurut DeVito keterbukaan memiliki nilai penting karena dapat membentuk hubungan yang sehat dan saling memberikan kepercayaan terhadap lawan bicara, di mana kedua belah pihak merasa nyaman untuk mengekspresikan diri mereka. Selain itu, keterbukaan memiliki kaitannya dengan kemampuan untuk mendengarkan dan memahami perspektif orang lain.

Kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek dari komunikasi antarpribadi. Pertama, komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Kemudian harus memiliki ketersediaan untuk membuka diri dengan mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, dengan syarat pengungkapan diri tersebut dianggap layak. Kedua, mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, mencakup “kepemilikan” perasaan dan pikiran, maksudnya adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang akan diberikan adalah memang milik diri sendiri serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam ajaran agama Islam, keterbukaan yang efektif dan efisien ditentukan berdasarkan kejujuran. Karena kejujuran merupakan sebuah kunci dalam membentuk keterbukaan, hal tersebut sesuai dengan Q.S Az-Zumar: 33 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ جَاءُوا بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: *“Orang yang membawa kebenaran (Nabi Muhammad) dan yang membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa”*.

Penerapan sikap keterbukaan yang peneliti temukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo terdapat 2 Klip video diantaranya:

Klip 1.

Gambar 4.1 Klip 1 Keterbukaan



Sumber: YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menunjukkan bahwa Ustaz Dennis Lim berperilaku secara terbuka kepada Denny Sumargo dengan menceritakan terkait keluarganya serta perjalanan hidup kedua orangtuanya dalam menjalankan bisnis kasino dengan omset bisnis yang besar dan gulung tikar karena adanya kebijakan dari kapolri serta nazar yang dipenuhi oleh kedua orangtuanya

“Pilihannya 2, kalau gak jualan ya masuk kedunia hitam dan bokap waktu itu buka kasino”.

Adanya pertukaran informasi atau umpan balik yang diberikan oleh Denny Sumargo terkait kehidupannya yang diceritakan secara jujur

“Oh 2004, gua udah umur 20an itu. Soalnya nyari kasino di Indonesia susah. Jadi diam-diam ya terselubung dan itu lumayan gede gak bokap punya?”.

Adanya umpan balik tersebut membuat komunikasi berjalan secara efektif diantara keduanya.

Kejujuran dalam keterbukaan menjadi peran penting yang terjadi diantara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo, sehingga proses komunikasi antarpribadi diantara keduanya berlangsung secara efektif. Ustaz Dennis Lim sebagai pribadi umat muslim mengajarkan untuk berperilaku jujur dalam bertutur kata sebagai mana yang telah dijelaskan Q.S Al-Ahzab: 24 sebagai berikut:

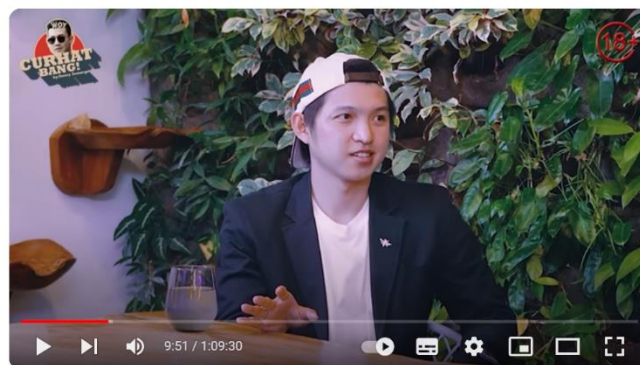
لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Agar Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan mengazab orang munafik jika Dia kehendaki, atau menerima taubat mereka. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.

Pada klip ini menunjukkan bahwa keterbukaan yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim dapat meningkatkan kepercayaan Denny Sumargo karena semakin terbukanya seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan keduanya dalam membangun hubungan lebih dalam lagi. Hal tersebut selaras dengan pandangan Joseph A. DeVito terkait dengan keterbukaan yaitu keterbukaan menjadi kunci dalam komunikasi antarpribadi yang mendukung pertumbuhan dan kedalaman hubungan.

Klip 2.

Gambar 4.1.2 Klip 2 Keterbukaan



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menunjukkan bahwa terdapat keterbukaan terkait dengan pengalaman hidup Ustaz Dennis Lim yang berawal memiliki niat dalam mencari Tuhan justru tertarik dengan bisnis kasino:

“Karena mempertanyakan 3 ya yang bahwa di Islam ada sebutannya Al-Luqdatul Qubro, 3 pertanyaan dasar. Dari mana kita berasal, untuk apa kita diciptakan, dan setelah mati akan kemana. Nyobain jawab itu, walaupun sambil di gencet sama pengen bantu orangtua akhirnya setelah lulus kuliah 2012 di Bandung terus kerja 1,5 tahun di Jakarta ternyata si Bos yang di Jakarta punya usaha yang lebih utama ya kasino di Thailand itu”.

Pernyataan tersebut menghasilkan umpan balik dari Denny Sumargo sebagai lawan bicara *“Jadi ceritanya lu lagi nyari-nyari Tuhan dengan jawaban, permasalahan hidup lu. Terus lu ketemu sama si bos ini nih, kemudian dia punya usaha di Thailand, lu gak tau ya dia usaha apa awalnya?”*

Sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan secara efektif. Keterbukaan yang dilakukan oleh Ustaz Dennis Lim dalam menceritakan masa lalunya dapat dijadikan sebuah

pembelajaran bahwa tidak semua pengalaman negatif yang dijalankan akan berbuah negatif. Kejujuran tersebut dapat memberikan hikmah bagi seseorang yang memiliki niat untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut termaktub dalam Q.S At-Taubah: 119 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar”*.

Ayat tersebut bermakna bahwa Allah SWT maha menerima taubat diikuti dengan perintah yaitu wahai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh berupaya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan hendaklah kamu bersama dengan orang-orang yang benar, jujur dalam ucapan, perilaku dan perbuatannya.

Adanya pembagian pengalaman yang dilakukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo oleh Ustaz Dennis Lim sebagai dorongan pembuka diskusi yang dilakukan diantara keduanya. Adanya pemberian ruang yang diberikan oleh Denny Sumargo dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada Dennis Lim dan jawaban yang diberikan atas pertanyaan secara jujur dan transparan membuat proses komunikasi antarpribadi tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan Joseph A. DeVito. Adanya pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi melalui sebuah podcast melainkan dapat menciptakan ruang bagi koneksi dan kepercayaan antara komunikator dan komunikan.

B. Empati (*Empathy*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain tersebut atau melalui kacamata orang lain. Berempati juga didefinisikan sebagai proses merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, berada di posisi yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Menurut Joseph A. DeVito orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka serta harapan dan keinginan di waktu yang akan datang. Definisi tersebut membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya.

Terdapat 3 langkah yang perlu diperhatikan dalam mencapai rasa empati. Pertama, menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan, dan mengkritik. Bukan karena reaksi tersebut salah, melainkan hanya karena reaksi yang diberikan tersebut dapat

menghambat pemahaman. Fokus langkah ini adalah terletak pada pemahaman. Kedua, makin banyak individu mengenal seseorang dalam keinginannya, pengalamannya, kemampuannya, ketakutannya, dan sebagainya sehingga individu tersebut semakin mampu melihat apa yang dilihat orang tersebut dan mampu merasakan seperti apa perasaan tersebut. Jika mengalami kendala dalam memahami sudut pandang seseorang dapat diatasi dengan mengajukan pertanyaan, mencari kejelasan, dan mendorong orang tersebut untuk berbicara.

Ketiga, mencoba untuk merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dari sudut pandangnya. Mainkanlah peran orang tersebut dalam pikiran. Hal tersebut dapat membantu individu dalam melihat dunia lebih dekat dengan apa yang dilihat oleh orang tersebut. Dalam ajaran agama Islam, seseorang dianjurkan untuk memiliki sifat empati sebagaimana disebutkan dalam Q.S An-Nisa: 8 sebagai berikut:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Artinya: *“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.*

Penerapan sikap empati yang peneliti temukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo terdapat 2 Klip video yaitu:

Klip 1.

Gambar 4.2 1 Klip 1 Empati



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menunjukkan bahwa adanya rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo dalam menanggapi Ustaz Dennis Lim

“Wah cakep, saya suka satu point ini. Bagus nih ilmunya berarti jalannya jalan yang benar”.

Melalui dialog tersebut dapat terlihat umpan balik yang diberikan oleh Denny Sumargo sebagai pendengar cerita yang diberikan oleh Dennis Lim mengenai proses hijrahnya dan terkait agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Joseph A. DeVito bahwa dalam komunikasi harus disertakan rasa empati, karena seseorang dapat lebih baik menghubungkan diri dengan orang lain. Empati bukan hanya berdasarkan perasaan tetapi merespon dengan cara yang sensitif dan suportif dalam membangun hubungan yang saling menghormati.

Klip 2.

Gambar 4.2.2 Klip 2 Empati



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menunjukkan bahwa rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Ustaz Dennis Lim dalam menyampaikan ketertarikan dirinya terhadap agama Islam

“Justru cara untuk bahagia yang Islam ajarin adalah Islam dari kata “Aslama Aslimu” lepas, terserah di hati itu udah tidak ada apa-apa tinggal pencipta doang. Jadi, akhirnya makin lepas dari itu semua ya akhirnya melihat orang-orang sholeh terdahulu yang hidupnya kok sholehnya se sholeh itu, dosa terampuni tapi masalahnya lebih berat daripada kita udah gitu tetap baik sama orang-orang.”

Dialog tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan Denny Sumargo yang bertanya-tanya mengapa Ustaz Dennis Lim tertarik dengan agama Islam. Penjelasan empati juga ditafsirkan dalam hadits Imam Bukhari sebagai berikut:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ
الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا:

Artinya: “Dari Abu Musa ra, Rasulullah SAW bersabda
“Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu
bangunan yang satu sama lain saling menguatkan”. (HR.
Bukhari).

Peran penting empati dalam berkomunikasi dapat membangun hubungan yang lebih baik lagi. Dalam komunikasi antara Ustaz Dennis Lim dan Denny Sumargo, dengan memberikan umpan balik berupa pertanyaan terkait perasaannya dan dengan mendengarkan secara aktif yang dilakukan oleh Denny Sumargo sudah menjadi bagian dari rasa empati. Hal tersebut selaras dengan pemikiran Joseph A. DeVito bahwa empati tidak hanya sebatas merasakan, melainkan bertindak dengan cara yang menunjukkan bahwa kita peduli dan menghargai perasaan orang lain. Makna tersebut dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan pemahaman antar individu.

C. Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi antarpribadi menurut Joseph A. DeVito terbagi menjadi dua cara. Pertama, sikap. Sikap positif mengacu pada dua aspek: Pertama, komunikasi terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Seseorang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengkomunikasikan perasaan tersebut kepada orang lain. Sebaliknya, seseorang yang merasa positif terhadap diri sendiri mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya juga akan merefleksikan perasaan positif ini. Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih tidak menyenangkan daripada berkomunikasi dengan seseorang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

Kedua, dorongan. Sikap positif dapat dijelaskan lebih jauh dengan istilah dorongan. Dorongan adalah hal yang dipandang sangat penting dalam analisis transaksional dan dalam interaksi antarmanusia secara umum. Perilaku mendorong menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain, perilaku ini bertolak belakang dengan ketidakacuhan. Dorongan positif umumnya berbentuk pujian atau penghargaan, dan terdiri atas perilaku yang biasanya kita harapkan, dapat dinikmati, dan dibanggakan. Dorongan positif ini mendukung citra pribadi seseorang dan membuat merasa lebih baik. Sebaliknya, dorongan

negatif bersifat menghukum dan menimbulkan kebencian. Dalam ajaran agama Islam, sikap positif telah dijelaskan sebagaimana dalam hadis sebagai berikut:

حَيْرُكُمْ مَنْ يُرْجَى خَيْرُهُ وَيُؤْمَنُ شَرُّهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang diharapkan kebajikannya dan (orang lain) merasa aman dari kejelekannya.”

(HR. At-Tirmidziy no. 2263)

Penerapan sikap positif yang peneliti temukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo terdapat 1 klip video yaitu:

Klip 1.

Gambar 4.3 Klip 1 Sikap Positif



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menjelaskan bahwa terdapat sikap positif yang diberikan oleh Dennis Lim dengan cara memberikan kisah inspiratif dan alasan mengapa ia tertarik dengan agama Islam

“Karena Islam menjawab 3 pertanyaan. Dari mana kita berasal, untuk apa diciptakan dan setelah mati akan kemana...”.

Dialog tersebut merupakan potongan percakapan alasan yang diberikan oleh Ustaz Dennis Lim dalam memilih agama Islam. Kisah yang diberikan memberikan umpan balik dengan berbagai pertanyaan yang membuat Denny Sumargo ingin mengetahui “Kenapa Islam akhirnya jadi tempat berlabuhmu?”. Berbagai pertanyaan terus muncul dalam komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim ketika menyampaikan pesan dakwah. Sikap positif terdapat di dalam Q.S AL-Isra’:7 sebagai berikut:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ تَتَّبِعُوا
وُجُوهَكُمْ وَلْيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلْيُتَبَرَّكُوا مَا عَلَوْا تَتَّبِعُوا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai”.

Sikap positif yang diberikan oleh Ustaz Dennis Lim dengan memberikan kisah inspiratif dan memberikan dampak positif bagi pendengar seperti harapan dan motivasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Joseph A. DeVito terkait sikap positif yaitu dalam komunikasi harus disertakan dengan adanya sikap positif sehingga hal tersebut dapat menjadi inspiratif untuk lawan bicara dan mampu membangun hubungan baik di berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan menerapkan sikap positif dapat membantu seseorang merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri.

D. Dukungan (*Supportiveness*)

Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan yang memuat sikap mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap mendukung dapat digambarkan dengan 3 cara: Pertama, deskriptif bukan evaluatif. Kedua, spontan bukan strategik. Ketiga, provisional bukan sangat yakin.

Pertama, deskriptif. Suasana yang bersifat deskriptif dan bukan evaluatif membantu terciptanya sikap mendukung. Tidaklah berarti bahwa semua komunikasi evaluatif menimbulkan reaksi defensif. Seseorang sering kali bereaksi terhadap evaluasi positif tanpa sikap defensif. Tetapi, bahkan dalam hal ini, perlu diketahui bahwa kenyataan adanya seseorang yang memiliki kewenangan untuk mengevaluasi individu dengan cara apa pun (meskipun positif) dapat membuat individu merasa tidak enak dan barangkali membuat anda bersikap defensif. Jika seorang individu menduga bahwa evaluasi berikutnya tidak akan sangat positif. Begitu juga, evaluasi negatif tidak selalu menimbulkan reaksi defensif. Tetapi, pada umumnya suasana evaluatif membuat seseorang lebih defensif daripada dalam suasana deskriptif.

Kedua, spontanitas. Gaya spontan membantu menciptakan suasana mendukung. Seseorang yang spontan dalam komunikasinya dan terus terang serta terbuka dalam mengutarakan pikirannya biasanya bereaksi dengan cara yang sama, terus terang dan

terbuka. Sebaliknya, bila kita merasa bahwa seseorang menyembunyikan perasaannya yang sebenarnya bahwa dia memiliki rencana atau strategi tersembunyi, maka timbul reaksi secara defensif. Ketiga, provisionalisme. Bersikap provinsial adalah bersikap tentatif dan berpikir terbuka serta bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan.

Apabila seseorang bersikap yakin tidak tergoyahkan dan berpikiran tertutup, seorang individu mendorong perilaku defensif pada diri pendengar. Jika bertindak secara provisional dengan pikiran terbuka, dan disertai dengan kesadaran penuh bahwa mungkin saja keliru, dan dengan kesediaan untuk mengubah sikap dan pendapat, maka hal tersebut termasuk dalam mendorong sikap mendukung. Adapun hadis Rasulullah SAW yang membahas terkait dukungan (provisionalisme) sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: “Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani, No. 891, Baihaqi, No.334)

Penerapan sikap mendukung yang peneliti temukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo terdapat 1 klip video yaitu:

Klip 1.

Gambar 4.4 Klip 1 Sikap Mendukung



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Klip ini menunjukkan bahwa terdapat dukungan yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Dennis Lim, yaitu mendukung Dennis Lim untuk menyebarkan agama Islam

(Dakwah). Karena Denny Sumargo berpandangan bahwa tidak semua orang mengerti terkait istilah-istilah dalam agama Islam. Sikap mendukung yang diberikan oleh Denny Sumargo dalam meminta penjelasan terkait ta'aruf

“Oh jadi gak ketemu ya? Jadi lu pacaran disaksikan semua ustaz-ustaz gitu? Jadi gua benar-benar gak ngerti. Mohon maaf ya gak bermaksud menyinggung, biar aku ngerti. Yakan gak semua orang paham soalnya, akhirnya aku paham dan belajar. Aku tuh cuma tau ta'aruf-ta'aruf katanya gak pernah ketemu tau-tau menikah, inikan jadi lebih jelas. Jadi sama-sama saling kenal dan menghindari hal-hal yang mudharat”.

Dialog tersebut menandakan bahwa Denny Sumargo senang mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan mendukung terkait ilmu yang diberikan oleh Ustaz Dennis Lim membawa kebaikan

" Aamiin, dengan lu cerita disini pasti banyak yang mendo'akan beliau dan itu memberikan pahala tambahan untuk beliau dan pastinya lewat kebaikan yang beliau berikan kepada lu juga... ”.

Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Joseph A. DeVito bahwa dalam komunikasi harus disertakan dengan dukungan yang diberikan oleh pelaku komunikasi yang melibatkan empati, kepekaan, dan komunikasi yang jelas. Dukungan dapat berupa emosional, informasi, atau instruksional yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi kesulitan. Denny Sumargo sebagai pendengar aktif dan empati saat memberikan dukungan. Dukungan yang efektif melibatkan perhatian, pemahaman, dan respons yang sesuai terhadap kebutuhan orang lain. Karena hubungan yang kuat cenderung menghasilkan dukungan yang lebih baik.

E. Kesetaraan (*Equality*)

Proses komunikasi antarpribadi lebih efektif apabila suasananya setara. Maksudnya adalah harus disertai dengan pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, serta bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan antarpribadi yang ditandai oleh kesetaraan, ketidaksependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain.

Kesetaraan tidak mengharuskan seseorang menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Kesetaraan berarti seseorang menerima pihak

lain, atau menurut Carl Rogers kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk menciptakan kesetaraan antara satu dengan lainnya, hal tersebut termuat dalam Q.S An-Nisa: 124 sebagai berikut:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya: “Siapa yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia beriman, akan masuk ke dalam surga dan tidak didzalimi sedikitpun”.

Penerapan kesetaraan yang peneliti temukan dalam podcast Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo terdapat 1 klip video yaitu:

Klip 1.

Gambar 4.5 Klip 1 Kesetaraan



Sumber: Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Dalam klip ini menjelaskan bahwa merujuk pada ketidakadilan dalam sistem perjudian yang tidak memberi kesempatan yang adil kepada semua pihak, melainkan hanya menguntungkan segelintir orang yang menguasai sistem tersebut. Ustaz Dennis Lim mengajak audiens untuk menyadari bahwa perjudian adalah sistem yang menipu, menciptakan kesenjangan antara pihak yang terlibat, dan merusak tatanan sosial yang adil.

“Kalau dia Cuma ngaturin dan buka kartu. Makanya kadang gak semuanya diaturin untuk dikalahin. Tapi orang udah kalah sendiri sama nafsunya, dia gatau kapan berhenti. Kemakan nafsu, digulung terus, memang judi itu bisa kalah kalau misalkan kita bisa digulung.”

Dialog tersebut menunjukkan bahwa adanya kesetaraan melalui pengingat mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Dennis Lim, podcast ini berfungsi sebagai upaya untuk menyampaikan pesan moral dan etika Islam yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan umat. Dennis Lim menggunakan platform *Curhat Bang Denny Sumargo* untuk menegaskan pentingnya kesetaraan dalam kehidupan, serta mengingatkan bahwa praktik-praktik yang tidak adil seperti perjudian bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengajarkan keseimbangan dan kebaikan bagi semua orang. Dakwah yang disampaikan dalam podcast ini tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada keadilan sosial, yang menjadi bagian integral dalam ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai proses komunikasi antarpribadi Ustaz Dennis Lim dalam penyampaian pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Openness*)

Pada klip 1 menunjukkan bahwa Ustaz Dennis Lim berperilaku secara terbuka kepada Denny Sumargo dengan menceritakan terkait keluarganya serta perjalanan hidup kedua orangtuanya dalam menjalankan bisnis kasino dengan omset bisnis yang besar dan gulung tikar karena adanya kebijakan dari kapolri serta nazar yang dipenuhi oleh kedua orangtuanya. Pada klip 2 menunjukkan bahwa terdapat keterbukaan terkait dengan pengalaman hidup Ustaz Dennis Lim yang berawal memiliki niat dalam mencari Tuhan justru tertarik dengan bisnis kasino. Kedua klip tersebut sudah sesuai dengan sudut pandang humanistik keterbukaan Joseph A. DeVito dalam komunikasi antarpribadi.

2. Empati (*Empathy*)

Pada klip 1 menunjukkan bahwa adanya rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo. Umpan balik yang diberikan oleh Denny Sumargo sebagai pendengar cerita yang diberikan oleh Dennis Lim mengenai proses hijrahnya dan terkait agama Islam. Empati bukan hanya berdasarkan perasaan tetapi merespon dengan cara yang sensitif dan suportif dalam membangun hubungan yang saling menghormati. Pada klip 2 menunjukkan bahwa rasa empati yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Ustaz Dennis Lim dalam menyampaikan ketertarikan dirinya terhadap agama Islam. Melalui umpan balik berupa pertanyaan terkait perasaannya dan dengan mendengarkan secara aktif yang dilakukan oleh Denny Sumargo sudah menjadi bagian dari rasa empati. Kedua klip tersebut sudah sesuai dengan sudut pandang humanistik empati Joseph A. DeVito dalam komunikasi antarpribadi.

3. Sikap Positif (*Positiveness*)

Pada klip 1 menunjukkan bahwa terdapat sikap positif yang diberikan oleh Dennis Lim dengan cara memberikan kisah inspiratif dan alasan mengapa ia tertarik dengan agama Islam. Pernyataan tersebut menimbulkan umpan balik berupa

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Denny Sumargo dalam pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Dennis Lim. Kisah tersebut berdampak positif bagi pendengar seperti menimbulkan harapan dan motivasi. Hal tersebut sesuai dengan sudut pandang humanistik sikap positif Joseph A DeVito dalam komunikasi antarpribadi.

4. Dukungan (*Supportiveness*)

Pada klip 1 menunjukkan bahwa terdapat dukungan yang diberikan oleh Denny Sumargo terhadap Dennis Lim, yaitu mendukung Dennis Lim untuk menyebarkan agama Islam (Dakwah). Karena Denny Sumargo berpandangan bahwa tidak semua orang mengerti terkait istilah-istilah dalam agama Islam. Sikap mendukung yang diberikan oleh Denny Sumargo dalam meminta penjelasan terkait ta'aruf. Selain itu, Denny Sumargo senang mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan mendukung terkait ilmu yang diberikan oleh Ustaz Dennis Lim membawa kebaikan. Penerapan sudut pandang humanistik dukungan Joseph A. DeVito sesuai dengan apa yang dilakukan dalam proses komunikasi antarpribadi tersebut.

5. Kesetaraan (*Equality*)

Pada klip 1 menunjukkan bahwa adanya kesetaraan antara host dengan narasumber. kesetaraan diantara Denny Sumargo sebagai host dan Yunda sebagai narasumber. Adanya sikap menghargai dalam komunikasi tersebut menghasilkan sebuah kesetaraan diantaranya. Denny Sumargo sebagai host tidak mendominasi narasumber yang hadir, yaitu memberikan kebebasan untuk narasumber supaya bercerita, memberikan pendapat, dan sebagainya. Bentuk kesetaraan dalam komunikasi tersebut sesuai dengan pandangan humanistik Joseph A. DeVito.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variable penelitian dan menambahkan metode penelitian.
2. Peneliti dapat mengkaji hasil penelitian ini dengan menggunakan uji teori lain yang relevan dengan pembahasan.
3. Peneliti dapat mengevaluasi kajian teori, dan memperluas studi literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan. (2012, agustus 03). Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-1982752/kak-seto-bullying-terjadi-akibat-kurang-komunikasi-anak--keluarga>
- Abdussamad, Z. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abrory, M. (2021). *Teknik Pengumpulan Data* . Riau: DOTPLUS.
- Adi, L. (2022). Konsep Dakwah dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid Vol.7 No.3* , 3.
- Ahmad, E. H. (2014). *Komunikasi Antarpribadi (Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Jejak.
- Anggraini, A. (2021). Komunikasi Interpersonal dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Bringin Raya Kemiling Bandar Lampung . *Skripsi: UIN Raden Intan Lampung* , 1-64.
- Anwar, A. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, M. (2000). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, M. A. (2014). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, J. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Devito, J. A. (2009). *The Interpersonal Communication Book*. USA: Pearson Education.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication* . UK: Pearson Education Limited.
- Effendi, O. U. (2012). *Komunikasi Teori dan Praktek* . Bandung: Rosdakarya.
- H, M. A. (1993). *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research, Vol. 6 No. 1*, 73-74.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Hj, R. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press.
- Ilahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- K, M. A., & dkk. (2021). Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Volume 21, Nomor 2*, 176.
- Kafie, J. (1993). *Psikologi Dakwah* . Surabaya : Offset Indah .
- Liliweri, A. (1997). *Komunikasi Antarpribadi* . Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, S. W. (1999). *Theories of Human Communication, Sixth Edition*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Muhammad, A. (1995). *Komunikasi Organisasi*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Musyarofah, R. M. (2021). Komunikasi Interpersonal dalam Dakwah Gus Hary di Forum Anak Jalanan Insyaf Mengaji. *Skripsi: IAIN Purwokerto*, 1-108.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Kultur, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Novianto, F. (2020). Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur . *Skripsi : UIN Raden Intan Lampung* , 1-86.
- Pradana, D. J. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah oleh Da'i Majelis Ilmu Mubaligh dan Mubalighah Baru (Mimbar) Serdang Bedagai. *Skripsi Thesis*, 5-6.
- Puntoadi, D. (2011). *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohman, E. A. (2023). Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Religiusitas Kelompok Difabel: Studi Deskriptif di SLB ABCDE LOB. *Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung* , 1-205.
- Rusyd, D. (2021). *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung : el Abqarie.
- Sanusi, S. (1982). *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam* . Semarang : CV Ramadhani.
- Shihab, M. Q. (2001). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2001). *Metode Penelitian Survei* . Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Syam, N. (2003). *Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah* . Surabaya: Jengala Pustaka Utama .
- Vianda, E. A. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Pemain Game Mobile Legends Perspektif Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). *Skripsi: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* , 1-86.

- Wijaya, R. (2021, september 26). Retrieved from <https://www.tribunnews.com/tribunners/2021/09/26/pentingnya-komunikasi-interpersonal-asn>
- Wiryono, S. (2023, juni 23). Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/20/12191651/pertemuan-puan-ahy-dinilai-jadi-strategi-komunikasi-politik-pdi-p-dan>
- Yunus, M. (1973). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an.
- Zaidan, A. K. (1980). *Ui-l al-Da'wah*. Jakarta: Dewan Dakwah Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ramasepta Athallah
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 05 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bojong Megah 12 Blok. F 39 No. 6, RT.08 RW.017, Kec.
Rawalumbu, Kel. Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi.
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
No. Hp : 085884258846
Email : ramaseptaath@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SD N Bojong Rawalumbu XI
2. SMP N 16 Kota Bekasi
3. MAN 2 Kota Bekasi